

SKRIPSI

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI DAN MOTIVASI
INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR
MODAL PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM IAIN PAREPARE**



OLEH

**MUH. FAJAR
NIM: 18.2300.021**

**PROGRAM STUDI PEBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2023

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI DAN MOTIVASI
INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR
MODAL PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM IAIN PAREPARE**



OLEH

**MUH. FAJAR
NIM: 18.2300.021**

Skrripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi
Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal
Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
IAIN Parepare

Nama Mahasiswa : Muh. Fajar

Nomor Induk Mahasiswa : 18.2300.021

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Dasar Penetapan : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Pembimbing : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
B.1771/In.39.8/PP.00.9/05/2022

Disetujui oleh :

Pembimbing Utama : Dr. Andi Bahri S., M.E., M.Fil.I.



NIP : 19781101 200912 1 003

Pembimbing Pendamping : Sulkarnain, S.E., M.Si.



NIP : 19880510 201903 1 005

Mengetahui :

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.

NIP. 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi
Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar
Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan
Bisnis Islam IAIN Parepare

Nama Mahasiswa : Muh. Fajar

Nomor Induk Mahasiswa : 18.2300.021

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
B.1771/In.39.8/PP.00.9/05/2022

Tanggal Kelulusan : 23 Juni 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Andi Bahri S., M.E., M.Fil.I. (Ketua)

Sulkarnain, S.E., M.Si. (Sekretaris)

Dr. Damirah, S.E., M.M. (Anggota)

Darwis, S.E., M.Si. (Anggota)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui :
Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda I Malang dan Ayahanda Naming tercinta dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik di waktu yang tepat.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Dr. Andi Bahri S., M.E., M.Fil.I. dan Bapak Sulkarnain, S.E., M.Si. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak I Nyoman Budiono, M.M. selaku ketua prodi perbankan syariah.

4. Bapak Dr. Zainal Said, M.H. sebagai Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama studi di IAIN Parepare.
5. Bapak dan ibu dosen program studi Perbankan Syariah yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Seluruh kepala unit yang berada dalam lingkungan IAIN Parepare beserta Staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
7. Mahasiswa FEBI selaku responden peneliti yang telah ikut andil dalam membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat seperjuangan saya di Lintasan Imajinasi Bahasa Mahasiswa (LIBAM), Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (DEMA FEBI), Dewan Eksekutif Mahasiswa Institut (DEMA-I), Mahasiswa Ahlith Thoriqoh al-Mu'tabaroh an-Nahdliyyah (MATAN) dan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) serta saya berterima kasih pada seluruh organisasi dan komunitas yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu namun telah memperbaiki pola pikir saya selama menempuh pendidikan .
9. Semua Teman-teman Anak Hits Lorong Andi Achmad riady, rezkythamzil, Rahul mulharto, ryan Sanusi, risman Kurniawan, Wahidin ramli, Richard adiaksa, Imam wahyudi tahir , andi ojeng dan yang tidak sempat saya sebutkan satu persatu.
10. Keluarga besar Komunitas Clash of clans (COC) GAN Muhammad Anno, Muh. Zaldy Febry . Muh Sandi Gunawan, Ega Anugrah Latunrung, Muh.Rasyid Ridho, Bang Marwan dan Aidil Fitrah Azis.

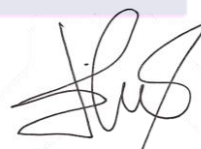
11. Seluruh Teman kerja di ASL Production dan Intro Production.
12. Seluruh sahabat di amish lovers fadli, bilal, faisal dan bapak yang membina kami bapak Arwin, M.Si.
13. Semua teman-teman seperjuangan prodi Perbankan Syariah yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-satu yang memotivasi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman-teman dan segenap kerabat yang tidak sempat disebutkan satu persatu.
15. Yang terakhir namun tidak kalah pentingnya, saya ingin berterima kasih kepada Penulis buku yang bukunya telah saya baca karena banyak berperang penting dalam perangai saya.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 28 Maret 2023
06 Ramadhan 1444 H

Penulis



Muh. Fajar
NIM. 18.2300.021

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

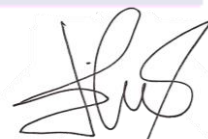
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh. Fajar
Nomor Induk Mahasiswa : 18.2300.021
Tempat/Tgl. Lahir : Malaysia, 21 Mei 1999
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi
Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal
Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
IAIN Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 28 Maret 2023

Penyusun,



Muh. Fajar
NIM. 18.2300.021

ABSTRAK

Muh.Fajar. *Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare* (dibimbing oleh Andi Bahri S dan Sulkarnain).

Penelitian ini bertujuan untuk : Mengetahui pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FEBI IAIN Parepare. Mengetahui pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FEBI IAIN Parepare. Mengetahui pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FEBI IAIN parepare.

metode penelitian adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa aktif FEBI IAIN Parepare berjumlah 2274 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 96 Mahasiswa. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode kuesioner. Uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FEBI IAIN parepare, dibuktikan dengan nilai probabilitas sebesar $0,013 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} adalah 2,529 lebih besar dengan nilai t_{tabel} 1,989. Motiasi investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FEBI IAIN Parepare dibuktikan dengan nilai probabilitas sebesar $0,001 < 0,05$ nilai t_{hitung} adalah 3,76 lebih besar dengan nilai t_{tabel} 1,989. Motivasi dan pengetahuan investasi secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FEBI IAIN Parepare, dibuktikan dengan F_{hitung} sebesar $77,324 > F_{tabel}$ 3,09 dan nilai probabilitas $0,001 < 0,05$. Variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel tidak bebas sebesar 61,6% sisanya sebesar 38,4% dipengaruhi oleh variabel yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Pengetahuan , Motivasi, Minat, Investasi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Kegunaan Penelitian.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	14
B. Tinjauan Teori	18
1. Teori Pengetahuan	18
2. Teori Motivasi	25
3. Teori Minat.....	30
4. Teori Investasi	31
5. Teori Pasar Modal	34
C. Kerangka Pikir.....	37

D. Hipotesis	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	39
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	39
C. Populasi dan Sampel.....	40
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	41
E. Definisi Operasional Variabel	42
F. Instrumen Penelitian	43
G. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Deskripsi hasil penelitian	50
B. Pengujian persyaratan analisis data	62
C. Pengujian hipotesis	70
D. Pembahasan hasil penelitian.....	74
BAB V PENUTUP.....	79
A. Simpulan.....	79
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN.....	85
BIODATA PENULIS	114

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	39
4.1	Grafik Normal Probability Plot	68
4.2	Grafik Scatterplot	70



DAFTAR TABEL

3.1	Skor Skala Likert	46
3.2	Kisi-kisi instrumen penelitian	46
4.1	Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin	52
4.2	Karakteristik responden berdasarkan program studi	53
4.3	Karakteristik responden berdasarkan semester	54
4.4	Distribusi Jawaban Responden Untuk Variabel X1 (pengetahuan investasi)	55
4.5	Distribusi Jawaban Responden Untuk Variabel X2 (motivasi investasi)	58
4.6	Jawaban Responden Untuk Variabel Y (minat investasi)	61
4.7	Hasil pengujian validitas instrumen penelitian	64
4.8	Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen Penelitian	66
4.9	Hasil Pengujian Multikolonieritas	69
4.10	Hasil Pengujian Autokorelasi	71
4.11	Hasil Perhitungan Regresi Berganda	72
4.12	Hasil Pengujian Koefisien determinasi	73
4.13	Hasil Uji Simultan	75
4.14	Hasil Uji Partial	76

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul Lampiran
1.	Kuaesioner/Angket
2.	Data Mentah Penelitian
3.	Rumus Dan Hasil Perhitungan Statistik
4.	Surat Pengantar Penelitian Dari Kampus
5.	Surat Izin Meneliti Dari Dpmpmsp
6.	Surat Izin Selesai Meneliti
7.	Dokumentasi Penelitian
8.	Pengambilan Sampel Secara Online Melalui Google Form
9.	Biodata Penulis

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet ((dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun.

Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (‘).

2. Vocal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	A	A
ا	Kasrah	I	I
ا	Dammah	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	fathah dan ya	Ai	a dan i
اُو	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : ḥaula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اِي / اِي	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِي	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
اُو	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

4. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *raudah al-jannah* atau *raudatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْقَادِيَةَ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعْمَ : *nu‘ima*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf *ح* bertasydid diakhir sebuah kata dandidahului oleh huruf kasrah (*حِيَّ*) maka transliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *Umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

9. *Lafẓ al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah* بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْفِي رَحْمَةِ اللَّهِ Hum fī rahmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (Bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دو	=	بنون مكان
صهعى	=	صلى الله عليه وسلم

ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
خ	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan katajuz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia saat ini sedang berkembang, setiap tahun ditargetkan pertumbuhan ekonomi akan lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Faktor yang mendorong pertumbuhan ekonomi salah satunya adalah investasi. Investasi merupakan sebuah kegiatan menanam modal dalam jangka waktu cukup lama dengan harapan dapat memperoleh keuntungan di masa depan.¹ Salah Satu Sarana untuk Berinvestasi yakni Pasar Modal.

Pasar Modal sebagai penghubung bertemunya pemilik modal atau investor dengan pihak yang lain yang memperdagangkan saham-saham, obligasi serta surat berharga lainnya yang dilakukan dengan menggunakan jasa pedagang efek. Meskipun demikian dengan kemajuan ilmu dan teknologi antara pembeli dan penjual yang melakukan transaksi tidak selalu harus bertemu secara tatap muka di suatu tempat, tetapi cukup dengan menggunakan berbagai sarana informasi seperti telepon, telex, faksimil, jaringan komputer dan internet.²

Memanfaatkan perkembangan ekonomi dan teknologi komunikasi yang sangat pesat, dunia bisnis diberi begitu banyak kemudahan. Hal ini terlihat dengan banyaknya perusahaan-perusahaan yang berdiri dan berkembang dengan memanfaatkan fasilitas teknologi. Selain itu, perkembangan bisnis ini juga berdampak pada meningkatnya daya saing antar perusahaan sehingga setiap perusahaan dituntut untuk

¹ Destina Paningrum, *Buku Referensi Investasi Pasar Modal*, 2022, h.1.

² Paulus Wardoyo, *Pasar Modal* (Semarang University Press, 2012), h.18.

selalu mengembangkan strateginya. Salah satu bentuk strategi perusahaan dalam menunjang kinerja perusahaan adalah dengan bergabung di Pasar Modal.³

Pasar Modal memiliki peran besar bagi perekonomian suatu negara karena Pasar Modal menjalankan dua fungsi sekaligus yakni fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Fungsi ekonomi karena pasar menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (*Issuer*). Fungsi keuangan karena Pasar Modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan (*Return*) bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih.⁴ Hadirnya Pasar Modal memiliki fungsi penting bagi perusahaan yaitu sebagai perantara antara perusahaan yang memiliki saham dan ingin menjualnya, dengan tujuan memperoleh dana atau modal yang dapat digunakan untuk mengembangkan usahanya dengan pemilik modal yang dapat membeli saham perusahaan tersebut.⁵

Salah satu tujuan dan impian kebanyakan orang adalah untuk bisa hidup mandiri secara finansial, salah satu diantaranya dengan berinvestasi di Pasar Modal. Sesuai dengan Fungsi Pasar Modal bagi investor, dengan adanya Pasar Modal, dapat memberi peluang bagi para investor untuk berinvestasi dan memperoleh return yang cukup tinggi.⁶ Namun Banyak orang telah mencoba berinvestasi di Pasar Modal namun tak sedikit pula dari mereka yang gagal ditengah perjalanannya. Penyebab utama mengapa hal itu terjadi adalah karena mereka tidak mempunyai tujuan

³ Rizki Cherul Pajar, "Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY," *Skripsi :Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*, 2017, h.1.

⁴ Bambang D Susilo, "Pasar Modal, Mekanisme Perdagangan Saham, Analisis Sekuritas, Dan Strategi Investasi Di Bursa Efek Indonesia BEI," *Otoritas Jasa Keuangan*, 2009, h.2.

⁵ Mia Lasmi Wardiyah, "Manajemen Pasar Uang Dan Pasar Modal," 2017, h.21.

⁶ Badriatin Tine, Agi Rosyadi, and Rahmawati Mira, "Mengenal Pasar Modal," *CV. Pena Persada 3* (2021): h.4.

keuangan yang spesifik dan terukur dalam berinvestasi, akibatnya akan terjadi 2 hal, yaitu sulitnya mengetahui keberhasilan investasi dan kurangnya motivasi dalam berinvestasi.

Aktivitas investasi pada sektor finansial sebagai suatu kegiatan penanaman modal dengan tujuan mendapatkan keuntungan merupakan hal yang relatif baru bagi sebagian besar masyarakat Indonesia jika dibandingkan negara lain. Motivasi dan animo masyarakat Indonesia untuk berinvestasi terbilang cukup rendah. Rendahnya animo ataupun motivasi ini disebabkan karena rendahnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat mengenai investasi di Pasar Modal. Hal ini juga disampaikan oleh Direktur Utama PT Bursa Efek Indonesia (BEI) bahwa “Ini disebabkan, karena kurangnya pengetahuan masyarakat Indonesia tentang investasi di Pasar Modal yang dapat menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan instrumen investasi lainnya”.⁷

Pengetahuan dasar mengenai investasi merupakan hal sangat penting untuk diketahui oleh calon investor. Hal ini bertujuan agar investor terhindar dari praktik-praktik investasi yang tidak rasional (judi), budaya ikut-ikutan, penipuan, dan resiko kerugian. Diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli dalam melakukan investasi di Pasar Modal. Pengetahuan yang memadai akan cara berinvestasi yang benar amat diperlukan guna menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di Pasar Modal, seperti pada instrumen investasi saham.

Sepanjang tahun 2022, meskipun dihadapkan oleh sejumlah tantangan global, Pasar Modal Indonesia berhasil menorehkan pencapaian yang positif. Hal itu

⁷ “<https://infobanknews.com/menelik-optimisme-bei-giring-orang-main-saham/>,” n.d. (diakses pada tanggal 2 januari 2023, pukul 01.23 WITA).

tercermin dari meningkatnya minat masyarakat untuk berinvestasi di Pasar Modal Indonesia. Menurut data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Total jumlah investor di Pasar Modal Indonesia per 28 Desember 2022 telah meningkat 37,5 persen menjadi 10,3 juta investor dari sebelumnya 7,48 juta investor per akhir Desember 2021. Jumlah ini meningkat hampir 9 kali lipat dibandingkan tahun 2017. Selain itu, lonjakan pertumbuhan jumlah investor ritel juga turut berdampak terhadap dominasi investor ritel terhadap aktivitas perdagangan harian di BEI yang mencapai 44,9 persen. Peningkatan jumlah investor juga merupakan hasil dari upaya BEI dan *stakeholders* dalam melakukan sosialisasi, edukasi, serta literasi kepada masyarakat. Hingga 28 Desember 2022, di seluruh Indonesia telah berlangsung 11.253 kegiatan edukasi, dengan jumlah peserta mencapai lebih dari 1,7 juta orang. Dari seluruh kegiatan tersebut, lebih dari 74% kegiatan dilakukan secara daring, begitu juga aktivitas sosialisasi kepada *stakeholders* lainnya.⁸

Banyaknya perusahaan-perusahaan baru dapat menjadi salah satu faktor pendorong jumlah investor, terutama pada investasi saham di Pasar Modal. Akan tetapi, banyaknya jumlah perusahaan saja tidak akan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan jumlah investor apabila kesadaran akan investasi dari masyarakat itu sendiri masih rendah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyelenggarakan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2022. SNLIK 2022 dilaksanakan dengan jumlah responden sebanyak 14.634. Hasil SNLIK 2022

⁸<https://www.bareksa.com/berita/pasar-modal/2022-12-29/pasar-modal-indonesia-2022-rekor-indeks-saham-hingga-jumlah-investor-tembus-103-juta>,” n.d. (diakses pada tanggal 2 januari 2023, pukul 01.32 WITA).

menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68% naik dibanding tahun 2019 yang hanya 38,03%.⁹

Meskipun Pasar Modal Indonesia Banyak menuai hal positif pada tahun 2022 Serta Literasi Keuangan Masyarakat Indonesia Meningkat dari tahun-tahun sebelumnya akan tetapi apabila dibandingkan dengan negara lain, animo masyarakat di Indonesia untuk untuk berinvestasi terbilang masih cukup rendah, yaitu dengan Jumlah penduduk Indonesia usia Produktif sebanyak 189 juta dan jumlah investor di Pasar Modal 10,3 juta, maka rasionya sekitar 5,2%, Tertinggal jauh dari Aemrika Serikat denagan rasio mencapai 55%, Singapura mencapai 26%, bahkan malaysia Mencapai 9%¹⁰ sementara kalau dibandikan dengan beberapa negara Asia tenggara lainnya, rasio Masyarakat Indonesia hampir sama dengan rasio masyarakat Thailand yang berinvesatasi di psar modal yakni berada di rasio 5% namun mengungguli beberapa negara tetangga lainnya seperti Vietnam dan Fillipina yang masing-masing berada di rasio sekitar 2,2% dan 0,4%.¹¹

Negara indonesia merupakan negara yang sedang berkembang dimana orientasi secara finansial masyarakatnya masih berjangka pendek atau dalam kategori *Saving society* (Menabung). Bila dibandingkan dengan negara maju orientasinya lebih ke jangka panjang atau dalam kategori *Investing society* (investasi). Kesadaran akan pengelolaan keuangan mereka sudah sedemikian besarnya hingga mampu

⁹<https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>, n.d. (diakses pada tanggal 02 Januari 2023, Pukul 01.42 WITA).

¹⁰<https://Money.Kompas.Com/Read/2020/10/22/103000226/Jumlah-Investor-Pasar-Modal-Indonesia-Masih-Tertinggal-Dari-Singapura-Dan?Page=all>, n.d. diakses pada tanggal 02 januari 2023, Pukul 02.01 WITA.

¹¹<https://www.cnbcindonesia.com/market/20220830171026-17-367833/baru-15-warga-ri-jadi-investor-saham-kalah-sama-tetangga>, n.d. (diakses pada tanggal 02 Januari 2023, Pukul 02.14 WITA).

menyisihkan 30% pendapatannya untuk investasi. Oleh karena itu, diperlukan edukasi publik yang intensif dan berkelanjutan guna mengubah masyarakat dari *Saving society* ke *Investing society*. Edukasi yang dilakukan secara bertahap diharapkan mampu membangun motivasi masyarakat untuk beralih dari menabung menjadi berinvestasi. Dalam Al-Quran menyebutkan Pentingnya Investasi, hal ini dituangkan dalam :

Firman Allah Swt. Q.S. Al-Baqarah/2:261:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٦١﴾

Terjemahnya :

Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui.¹²

Ayat ini secara implisit memberikan informasi akan pentingnya berinvestasi, dimana ayat itu menyampaikan betapa beruntungnya orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah. Orang yang kaya secara *financial* (keuangan) kemudian menginfakkan hartanya untuk pemberdayaan masyarakat yang kurang mampu melalui usaha produktif, maka sesungguhnya dia sudah menolong ribuan, bahkan ratusan ribu orang miskin untuk berproduktif ke arah yang lebih baik lagi.¹³

Salah satu yang menjadi obyek sasaran utama PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam menjaring investor-investor baru adalah dengan mendirikan Galeri Investasi

¹² Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Penyempurnaan (Jakarta, 2019), h.58.

¹³ Elif Pardiansyah, "Investasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis Dan Empiris", *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* Vol. 8, No (2017): h.344.

yang ada di setiap Universitas. Direktur Pengembangan BEI menyatakan, mahasiswa dapat menjadi potensi besar sebagai investor Pasar Modal baru. Hal ini dapat terwujud dengan semakin bertambah banyaknya Galeri Investasi yang dibangun. Dengan demikian jumlah investor baru dari kalangan mahasiswa juga semakin meningkat. Sampai dengan tengah tahun 2022, telah terlaksana 3.893 kegiatan edukasi Pasar Modal di seluruh Indonesia yang diikuti oleh 312.906 peserta. Sebagian besar kegiatan ini diadakan dengan dukungan dari galeri investasi (GI) BEI, Jumlah GI BEI di seluruh Indonesia saat ini sudah berjumlah 702. GI BEI yang merupakan kerja sama antara BEI, perguruan tinggi dan perusahaan sekuritas, memiliki peran penting dalam pengembangan Pasar Modal di Indonesia. GI BEI berfungsi sebagai jembatan antara Pasar Modal dan civitas academica maupun masyarakat di sekitar perguruan tinggi. GI BEI menjadi tempat edukasi dan inklusi Pasar Modal agar masyarakat bisa mendapatkan pengetahuan, informasi, serta praktik investasi di Pasar Modal.¹⁴

Walaupun belum punya pendapatan tetap, tapi minat dari mahasiswa untuk berinvestasi cukup tinggi. Lebih banyak mahasiswa sebenarnya karena pembukaan galeri investasi kita hampir setiap minggu ada pembukaan 1 galeri investasi. Biasanya dibarengi dengan kegiatan seminar di mana mahasiswa mencatatkan diri sebagai investor baru. Hal ini menunjukkan besarnya partisipasi mahasiswa dalam berinvestasi. Mahasiswa dapat mulai untuk berinvestasi di beberapa sektor salah satunya di Pasar Modal demi memiliki kondisi finansial yang lebih baik di masa depan. Sebagai mahasiswa, seringkali dana menjadi kendala utama dalam melakukan investasi

¹⁴ “<https://www.bareksa.com/berita/pasar-modal/2022-07-04/bei-jelang-akhir-juni-2022-jumlah-investor-pasar-modal-lampau-9-juta-orang>,” n.d. (diakses pada tanggal 02 Januari 2023, Pukul 02.23 WITA).

terutama bagi mahasiswa yang mayoritas penghasilannya didapatkan dari kiriman orang tua. Jika dilihat secara umum, sumber keuangan mahasiswa bisa diperoleh dengan beberapa cara yakni pemberian dari orang tua, beasiswa, uang yang berasal dari hadiah atau bonus, dan yang terakhir berasal dari pendapatan pribadi atau pekerjaan sampingan yang dimiliki.

Meski demikian, syarat dan ketentuan dalam membuka akun investasi di Pasar Modal saat ini terbilang sangat mudah. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nominal Minimal untuk Deposit Awal berbeda pada setiap perusahaan sekuritas. Saat Ini Deposit minimal dapat dimulai dari Rp100.000,00-¹⁵ Modal yang disetorkan ketika membuka *account* tidak harus dibelanjakan seluruhnya. Setelah proses pembukaan *account* selesai, kita dapat mentransfer kembali sebagian dari modal yang kita setor, dan menyisakan sejumlah yang ingin kita investasikan saja. Hal ini juga didukung dengan diterapkannya penurunan jumlah saham yang telah dilakukan Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014 dari sebelumnya 500 lembar per lot menjadi 100 lembar per lot, bahkan saat ini BEI memiliki wacana menurunkan jumlah per lot dari 100 lembar ke 10 lembar per lot sehingga nantinya ini bisa terjangkau untuk mahasiswa.¹⁶ Dengan adanya kemudahan-kemudahan yang diberikan oleh pihak sekuritas dan BEI tersebut diharapkan mampu memberikan motivasi dan minat bagi masyarakat untuk berinvestasi khususnya investasi di Pasar Modal.

Belum lagi Terpadat Saham yang meskipun krisis ekonomi melanda tetapi tetap dapat dalam keadaan stabil. Saham tersebut terdapat di sektor perbankan

¹⁵ “<https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/40761>,” n.d. (diakses pada tanggal 02 januari 2023, Pukul 02.33 WITA).

¹⁶ “<https://www.cnbcindonesia.com/market/20220321122946-17-324511/ini-persiapan-bei-sebelum-menyulap-satu-lot-jadi-satu-saham>,” n.d. (diakses pada tanggal 02 januari 2023, Pukul 02.44 WITA).

syariah, jika melihat data yang dirilis oleh Bursa Efek Indonesia, Bank Syariah Indonesia sebagai salah satu entitas besar yang tercatat di BEI, merupakan salah satu emiten yang paling stabil. Dalam pantauan 6 bulan terakhir sejak BSI diluncurkan pada 1 Feb 2021, saham emiten dengan kode BRIS ini stabil pada level Rp 2.350-Rp 2.190. Ketangguhan dari BSI di pasar modal diperlihatkan dengan meningkatnya performa saham BRIS selama sebulan terakhir yakni meningkat 20%, walaupun kondisi market sedang diguncang oleh pandemi Covid-19 sejak awal Juni 2021¹⁷. Ini bisa menjadi referensi Mahasiswa untuk memilih saham mana yang aman untuk dijadikan tempat berinvestasi di pasar modal, apalagi baru-baru ini BSI telah melakukan Hak memasan efek terlebih dahulu (HMETD) atau *rights issue* yang tercatat memiliki kelebihan permintaan sebanyak 1,4 kali. Total modal BSI saat ini di pasar modal sebanyak RP 34 triliun.¹⁸

Pengetahuan mengenai investasi di Pasar Modal secara global juga di edukasikan kepada mahasiswa di kampus-kampus, khususnya pada mahasiswa yang mengambil Program Studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare. Mahasiswa sangat perlu dibimbing untuk dalam mengenal investasi lebih dini sehingga mereka tidak konsumtif dan mulai menyiapkan diri untuk keamanan finansial nantinya. Edukasi mengenai investasi ini diperoleh dari Seminar Pasar Modal yang dilaksanakan oleh lembaga Kehasiswaan di FEBI seperti Himpunan mahasiswa program Studi (HMPS) Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) FEBI dan Dewan

¹⁷ “<https://keuangan.kontan.co.id/news/ekonom-bsi-performa-bank-syariah-tetap-stabil-dan-positif-termasuk-di-pasar-modal>,” n.d. (diakses pada tanggal 25 Maret 2023, pukul 14.31 WITA).

¹⁸ “<https://www.cnbcindonesia.com/market/20230202073651-17-410245/banyak-yang-minat-saham-rights-issue-bsi-sampai-nggak-cukup>,” n.d. (diakses pada tanggal 25 Maret 2023, pukul 14.34 WITA).

Eksekutif Mahasiswa FEBI IAIN Parepare. Selain Mempelajari Edukasi tentang Investasi di Seminar Pasar Modal Mahasiswa FEBI juga mendapatkan Edukasi dari mata kuliah Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas. Berbagai aspek dipelajari dalam Seminar Pasar Modal dan Mata kuliah yang diberikan ketika perkuliahan ini yang menyakut investasi, mulai dari cara membuat rekening saham, *Return*, tehnik-tehnik mengambil keputusan, hambatan, hingga ke resiko-resiko yang akan di hadapi oleh investor bahkan pada Kegiatan Seminar Pasar Modal ,Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Memberikan hadiah Kepada Mahasiswa yakni 10 Rekening Dana Nasabah (RDN) dengan Saldo Masing-Masing 100 Ribu Rupiah untuk setiap pemenang kuis.¹⁹

Walapun minat investasi mahasiswa cukup tinggi terutama saat dijelaskan kemungkinan *Return* yang akan di dapat ketika berinvestasi di Pasar Modal , namun tidak sedikit dari mahasiswa yang mengurungkan niatnya ketika teori yang dipelajari di kegiatan Seminar dan Mata kuliah diaktualisasikan di dunia nyata. Ada banyak faktor yang mempengaruhi mengapa hal tersebut terjadi, diantaranya adalah minimnya sisa uang saku yang bisa digunakan untuk di investasikan, kurangnya waktu untuk melakukan dan mengawasi transaksi, serta edukasi investasi yang masih terbatas. Meski demikian, lulusan mahasiswa khususnya yang telah mendapatkan edukasi investasi di Pasar Modal sangat diharapkan untuk dapat berpartisipasi dalam Pasar Modal Indonesia guna menyukseskan kampanye yang di selenggarakan BEI serta memicu pertumbuhan dan meningkatkan ekonomi bangsa.

¹⁹ Observasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN FEBI IAIN Parepare (2023) pada tanggal 03 januari 2023.

Motivasi seringkali diartikan sebagai dorongan untuk melakukan suatu tindakan tertentu guna menggapai tujuan tertentu. Mahasiswa dari Program Studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare memiliki Beberapa fasilitas penunjang yang telah disediakan diantaranya Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM), dengan adanya KSPM ini media pembelajaran *real* untuk terjun langsung ke dunia investasi Pasar Modal telah tefasilitasi. Mahasiswa cenderung memiliki motivasi dan berminat untuk berinvestasi saham di Pasar Modal setelah mendapatkan pembelajaran mata kuliah teori portofolio dan analisis sekuritas atau setelah penjelasan dari narasumber pada seminar Pasar Modal. Motivasi untuk berinvestasi cenderung menurun seiring dengan berjalannya waktu dan bertambah banyaknya tugas mata kuliah pada mahasiswa. Meskipun dengan adanya pembelajaran mengenai pengetahuan dasar investasi yang diberikan kepada mahasiswa serta fasilitas penunjang Kelompok Studi Pasar Modal dan berbagai seminar, hal tersebut masih belum mampu mengukur tingkat Pengatahaun dan motivasi terhadap minat mahasiswa untuk terjun langsung dalam berinvestasi di Pasar Modal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar tingkat Pengaruh pengetahuan dan motivasi terhadap Minat mahasiswa untuk berinvestasi di Pasar Modal.²⁰

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dengan ini penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare Berinvestasi di Pasar Modal”

²⁰ Observasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN FEBI IAIN Parepare pada tanggal 03 januari 2023.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang hendak diteliti oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh pengetahuan terhadap minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare berinvestasi di Pasar Modal ?
2. Apakah ada pengaruh motivasi terhadap minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare berinvestasi di Pasar Modal ?
3. Apakah ada pengaruh pengetahuan dan motivasi secara simultan terhadap minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare berinvestasi di Pasar Modal ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian yang ingin di capai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare berinvestasi di Pasar Modal
2. Untuk mengetahui Pengaruh Motivasi terhadap minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare berinvestasi di Pasar Modal
3. Untuk Mengetahui pengaruh pengetahuan dan motivasi secara simultan terhadap minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare berinvestasi di Pasar Modal

D. Kegunaan Penelitian

Setiap penelitian tentu saja akan memberikan kegunaan kepada pembaca baik secara teoritis maupun praktis, adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Mengembangkan pemahaman pembaca terkait terkait Investasi di Pasar Modal
- b. Diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai Pasar Modal yang merupakan salah satu jenis Sarana untuk investasi

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan hasil elaborasi penulis terhadap pengetahuan teoritis yang telah didapatkan selama menjadi Mahasiswa di IAIN Parepare baik di dalam Perkuliahan maupun diluar Perkuliahan dengan fenomena perkembangan teknologi termasuk pada salah satu sarana untuk berinvestasi yakni Pasar Modal yang ada di tengah masyarakat. Secara universal dapat menambah wawasan dan *eksperince* pada kegiatan penelitian.

b. Bagi Akademis

Dengan adanya penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan dengan Pasar Modal sebagai salah satu jenis dari investasi. Selain itu, dapat menjadi pembanding (penelitian terdahulu) khususnya pada penelitian dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Dalam tinjauan hasil penelitian yang relevan digunakan sebagai pendukung terhadap penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Di lain sisi juga merupakan bahan yang digunakan sebagai perbandingan terhadap penelitian yang ada, baik melebihi segala kelebihan maupun kekurangan terhadap penelitian yang telah ada sebelumnya. Sehingga dalam hal ini penulis mengambil tema yang berkaitan dengan tema yang diangkat oleh peneliti. Berdasarkan hasil penelusuran yang telah dilakukan terdapat tiga penelitian yang relevan dengan judul penelitian yakni sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan Adinda Rizqi Aryani dan Muhammad Izzat Firdaus²¹ yang berjudul “pengaruh pengetahuan dan motivasi terhadap minat berinvestasi di Pasar Modal syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan)”. Hasil penelitian menyatakan pengetahuan investasi berpengaruh terhadap variabel motivasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Semakin tinggi pengetahuan mahasiswa mengenai investasi maka akan semakin tinggi pula motivasi mahasiswa tersebut untuk berinvestasi. Dengan pengetahuan yang baik mengenai investasi, minat mahasiswa dalam berinvestasi di Pasar Modal syariah akan meningkat. Begitu juga dengan motivasi, semakin tinggi motivasi mahasiswa untuk berinvestasi, semakin tinggi pula keinginannya untuk berinvestasi di Pasar Modal syariah. Perbedaan dari penelitian Adinda Rizqi Aryani dan Muhammad Izzat

²¹ Adinda Rizqi Aryani and Muhammad Izzat Firdausi, “Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan),” *Jurnal Shamiyya* Volume 1 N (2022): h.271.

Firdaus dengan penelitian penulis adalah objek penelitian yang digunakan. Penelitian tersebut menggunakan objek penelitian di mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan sedangkan penulis menggunakan objek penelitian di mahasiswa FEBI IAIN Parepare. Persamaan antara kedua penelitian tersebut adalah penggunaan variabel bebas dan Dalam kedua penelitian tersebut menggunakan Pengetahuan Dan motivasi.

2. Penelitian yang dilakukan Idris Said Husein Duha²² yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Dan Motivasi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Asuransi Syariah Jasindo Takaful (Studi Kasus Pada Pt.Jasa Asuransi Indonesia Pematang Siantar)”. Hasil dari penelitian ini adalah Pengetahuan dan motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah pada pada asuransi syariah Jasindo Takaful Pematang Siantar. Perbedaan penelitian Idris Said Husein Duha dengan penelitian penulis terletak pada penelitian penulis adalah objek penelitian yang digunakan, Penelitian tersebut menggunakan objek penelitian Keputusan Menjadi Nasabah Pada Asuransi Syariah Jasindo Takaful sedangkan penulis Minat mahasiswa FEBI IAIN Parepare Berinvestasi di Pasar Modal. Persamaan antara kedua penelitian tersebut adalah penggunaan variabel bebas. Dalam kedua penelitian tersebut menggunakan Pengetahuan Dan motivasi.
3. Penelitian yang dilakukan Dewi Maulida, Ade Fadillah FW Pospos dan Iskandar yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan, Motivasi dan Modal Minimum terhadap

²² Idris Husein Duha Duha, “Pengaruh Pengetahuan Dan Motivasi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Asuransi Syariah Jasindo Takaful,” *Skripsi :Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatra Utara*, 2018, h.11.

Minat Berinvestasi)”.²³ Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pertama, secara parsial Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi dan Modal Minimal investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di Pasar Modal pada galeri investasi FEBI IAIN Langsa. Artinya, Semakin tinggi tingkat Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi dan Modal Minimal investasi maka minat investasi mahasiswa FEBI di Pasar Modal pada galeri investasi FEBI IAIN Langsa juga akan semakin meningkat. Kedua, secara simultan Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi dan Modal Minimal investasi secara bersama sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di Pasar Modal pada galeri investasi FEBI IAIN Langsa. Artinya semakin meningkat Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi serta semakin terjangkau Modal Minimal investasi maka minat investasi di Pasar Modal pada galeri investasi FEBI IAIN Langsa juga akan semakin meningkat.. Perbedaan penelitian Dewi Maulida, Ade Fadillah FW Pospos dan Iskandar dengan penelitian penulis adalah terletak pada objek penelitian. Objek penelitian yang digunakan Penelitian tersebut menggunakan objek penelitian Minat Berinvestasi pada galeri investasi FEBI IAIN Langsa sedangkan penulis Menggunakan objek Minat mahasiswa FEBI IAIN Parepare Berinvestasi di Pasar Modal. Persamaan antara kedua penelitian tersebut adalah penggunaan variabel bebas Dalam kedua penelitian tersebut menggunakan Pengetahuan Dan motivasi.

4. Penelitian yang dilakukan Rizky Achmad Firdaus dan Nur Ibrochah yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap

²³ Dewi Maulida, Ade Fadillah FW Pospos, and Iskandar, “Pengaruh Pengetahuan, Motivasi Dan Modal Minimum Terhadap Minat Berinvestasi,” *Jurnal Investasi Islam* 6, no. 1 (2021): h.22.

Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan Di Pasar Modal”²⁴ Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal, terdapat pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal, serta terdapat pengaruh simultan antara pengetahuan investasi dan motivasi investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.. Perbedaan penelitian ini dengan penulis adalah terletak pada objek penelitian. Objek penelitian yang digunakan Penelitian tersebut menggunakan objek penelitian Minat Berinvestasi pada Mahasiswa politeknik keuangan negara STAN sedangkan penulis Menggunakan objek Minat mahasiswa FEBI IAIN Parepare Berinvestasi di Pasar Modal. Persamaan antara kedua penelitian tersebut adalah penggunaan variabel bebas Dalam kedua penelitian tersebut menggunakan Pengetahuan Dan motivasi.

5. Penelitian yang dilakukan Rizki Chaerul Pajar yang berjudul “Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY”²⁵ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Motivasi investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY, dibuktikan dengan nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$. Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY dibuktikan dengan nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$. Motivasi dan pengetahuan investasi secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY, dibuktikan dengan

²⁴ Rizky Achmad Firdaus and Nur Ifrochah, “Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan Di Pasar Modal,” *Jurnal Keuangan Negara Dan Kebijaakn Publik* 2, no. 1 (2022): 16–28.

²⁵ Cherul Pajar, “Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY.”

Fhitung sebesar 227,363 dan probabilitas sebesar 0,000. Variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel tidak bebas sebesar 82,4% sisanya sebesar 17,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Perbedaan penelitian ini dengan penulis adalah terletak pada objek penelitian. Objek penelitian yang digunakan Penelitian tersebut menggunakan objek penelitian Minat Berinvestasi pada Mahasiswa FE UNY sedangkan penulis Menggunakan objek Minat mahasiswa FEBI IAIN Parepare Berinvestasi di Pasar Modal. Persamaan antara kedua penelitian tersebut adalah penggunaan variabel bebas Dalam kedua penelitian tersebut menggunakan Pengetahuan Dan motivasi.

B. Tinjauan Teori

1. Teori Pengetahuan

a) Definisi Pengetahuan

Secara etimologi pengetahuan berasal dari bahasa Inggris yaitu *knowledge*. Dalam *Encyclopedia of Philosoph*, dijelaskan bahwa definisi pengetahuan adalah kepercayaan yang benar (*KA`nowledge is justified true belief*). Secara terminologi pengetahuan adalah apa yang diketahui atau hasil pekerjaan tahu. Pekerjaan tahu tersebut adalah hasil dari kenal sadar, insaf, mengerti, dan pandai. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*overt*

behavior).²⁶ Pengetahuan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia didefinisikan segala sesuatu yang diketahui atau kepandaian.²⁷ Pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui. Ilmu adalah pengetahuan, tetapi pengetahuan belum tentu merupakan ilmu, sebab pengetahuan dapat diperoleh dengan atau tanpa metode ilmiah, artinya dapat diperoleh melalui pengalaman sehari-hari atau berupa informasi yang kita terima dari seseorang yang memiliki kewibawaan atau otoritas tertentu. Sedangkan ilmu mesti diperoleh dengan metode ilmiah, yaitu dengan menggunakan metode berpikir deduktif dan induktif.

Pengetahuan adalah keseluruhan gagasan, pemikiran, ide, konsep dan pemahaman yang dimiliki manusia tentang dunia dan segala isinya, termasuk manusia dan kehidupannya. Sedangkan ilmu pengetahuan adalah keseluruhan sistem pengetahuan manusia yang telah dibakukan secara sistematis. Pengetahuan lebih spontan sifatnya, sedangkan ilmu pengetahuan lebih sistematis dan reflektif. Pengetahuan jauh lebih luas dari ilmu pengetahuan, karena pengetahuan mencakup segala sesuatu yang diketahui manusia tanpa perlu dibakukan secara sistematis. Dalam literatur banyak sekali ditemukan definisi ilmu pengetahuan yang dikemukakan oleh para ilmuwan.

Berikut ini adalah beberapa diantaranya sebagai perbandingan. Dalam ENSIE disebutkan bahwa ilmu adalah pengetahuan yang mempunyai dasar dan yang berlaku secara umum serta niscaya. Ilmu adalah keseluruhan dari kebenaran-kebenaran yang terikat antara yang satu dengan yang lainnya secara

²⁶ Duha, "Pengaruh Pengetahuan Dan Motivasi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Asuransi Syariah Jasindo Takaful."

²⁷ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008).

sistematis.²⁸ Notoatmodjo menjelaskan bahwa, pengetahuan adalah hal yang diketahui oleh orang atau responden terkait dengan sehat dan sakit atau kesehatan, misal: tentang penyakit (penyebab, cara penularan, cara pencegahan), gizi, sanitasi, pelayanan kesehatan, kesehatan lingkungan, keluarga berencana, dan sebagainya²⁹. Sidi Gazalba menjelaskan bahwa pengetahuan adalah apa yang diketahui atau hasil pekerjaan tahu. Pekerjaan tahu tersebut adalah hasil dari kenal, sadar, insaf, mengerti, dan pandai. Pengetahuan itu adalah semua milik atau isi pikiran.³⁰

b) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan³¹

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan menurut Notoatmodjo antara lain:

1) Tingkat Pendidikan

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin mudah ia memahami hal baru dan menjelaskan aneka persoalan yang berkaitan dengannya.

2) Informasi

Seseorang yang memiliki keluasan informasi, akan semakin memberikan pengetahuan yang lebih jelas.

3) Budaya

Budaya sangat berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan seseorang karena apa yang sampai kepada dirinya, biasanya terlebih dahulu disaring berdasarkan kebudayaan yang mengikatnya.

²⁸ Darwis A. Soelaiman, *Filsafat Ilmu Pengetahuan Perspektif Barat Dan Islam*, 2019, h.26.

²⁹ Soekidjo Notoatmodjo, "Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan," n.d., h.140.

³⁰ Rusmini, "Dasar Dan Jenis Ilmu Pengetahuan," *Jurnal Biologi* 5 (2014): h.79.

³¹ Sari, "Pengaruh Pengetahuan Dan Motivasi Santri Terhadap Minat Dalam Memilih Produk-Produk Bank Syariah," *Jurnal BAABU AL-ILMI: Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2019, h.36.

4) Pengalaman

Pengalaman disini berkaitan dengan umur dan pendidikan individu maksudnya pendidikan yang tinggi pengalaman akan luas sedang umur semakin banyak (semakin tua).

5) Sosial Ekonomi

Tingkatan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidup disesuaikan dengan penghasilan yang ada sehingga menuntut pengetahuan yang dimiliki harus dipergunakan semaksimal mungkin. Begitupun dalam mencari bantuan ke sarana kesehatan yang ada mereka sesuaikan dengan pendapatan yang ada.

c) Jenis Pengetahuan

Di dalam kehidupan manusia dapat memiliki berbagai pengetahuan dan kebenaran. Burhanuddin Salam mengemukakan bahwa pengetahuan yang dimiliki manusia ada empat, yaitu pengetahuan biasa, pengetahuan ilmu, pengetahuan filsafat, dan pengetahuan agama.

1) Pengetahuan biasa

Pengetahuan biasa yaitu pengetahuan yang dalam filsafat dikatakan dengan istilah common sense dan sering diartikan dengan good sense, karena seseorang memiliki sesuatu di mana ia menerima secara baik. Common sense diperoleh dari pengalaman sehari-hari, seperti air dapat dipakai untuk menyiram bunga, makanan dapat memuaskan rasa lapar, dan sebagainya.

2) Pengetahuan ilmu

Pengetahuan ilmu yaitu ilmu sebagai terjemahan dari science. Ilmu pada prinsipnya merupakan usaha untuk mengorganisasikan dan mensistematisasikan common sense, suatu pengetahuan yang berasal dari

pengalaman dan pengamatan dalam kehidupan sehari-hari, kemudian dilanjutkan dengan suatu pemikiran secara cermat dan teliti dengan menggunakan berbagai metode.

3) Pengetahuan filsafat

Pengetahuan filsafat yaitu pengetahuan yang diperoleh dari pemikiran yang bersifat kontemplatif dan spekulatif. Pengetahuan filsafat lebih menekankan pada universalitas dan kedalaman kajian tentang sesuatu, dan biasanya memberikan pengetahuan yang lebih menekankan pada universalitas dan kedalaman kajian tentang sesuatu, dan biasanya memberikan pengetahuan yang reflektif dan kritis.

4) Pengetahuan agama

Pengetahuan agama yaitu pengetahuan yang hanya diperoleh dari Tuhan melalui para utusan-Nya, yang bersifat mutlak dan wajib diyakini oleh para pemeluk agama. Pengetahuan agama yaitu pengetahuan yang hanya diperoleh dari Tuhan melalui para utusan-Nya, yang bersifat mutlak dan wajib diyakini oleh para pemeluk agama.³²

d) Sumber Pengetahuan

Masalah terjadinya pengetahuan adalah masalah yang amat penting dalam epistemologi, sebab jawaban terhadap terjadinya pengetahuan maka seseorang akan berwarna pandangan atau paham filsafatnya. Jawaban yang paling sederhana tentang terjadinya pengetahuan ini apakah berfilsafat *a priori* atau *a posteriori*. Pengetahuan *a priori* adalah pengetahuan yang terjadi apa adanya atau melalui pengalaman, baik pengalaman indera maupun pengalaman batin. Adapun

³² Rusmini, "Dasar Dan Jenis Ilmu Pengetahuan."

pengetahuan a posteriori adalah pengetahuan yang terjadi karena adanya pengalaman, pengetahuan ini bertumpu pada kenyataan objektif.

Sebagai alat untuk mengetahui terjadinya pengetahuan menurut John Hospers dalam Abbas Hamami M, mengemukakan ada enam hal, yaitu sebagai berikut:

1) Pengalaman indera (*sense experience*)

Penginderaan merupakan alat yang paling penting dalam memperoleh pengetahuan, merupakan alat untuk menyerap segala sesuatu objek yang ada di luar diri manusia. Jadi, pengetahuan berawal dari kenyataan yang dapat diindra.

Pengetahuan yang benar berdasarkan pengalaman yang kongkret dikembangkan melalui paham empirisme, yang mempergunakan metode induktif dalam menyusun pengetahuannya.

2) Nalar (*reason*)

Nalar adalah salah satu corak berpikir dengan menggabungkan dua pemikiran atau lebih dengan maksud untuk mendapatkan pengetahuan baru. Pengetahuan yang benar berdasarkan rasional yang abstrak dikembangkan melalui paham rasionalisme, yang mempergunakan metode deduktif dalam menyusun pengetahuannya.

3) Otoritas (*authority*)

Otoritas adalah kekuasaan yang sah yang dimiliki oleh seseorang dan diakui oleh kelompoknya. Otoritas menjadi salah satu sumber pengetahuan karena kelompoknya memiliki pengetahuan melalui seseorang yang mempunyai kewibawaan dalam pengetahuannya.

4) Intuisi (*intuition*)

Intuisi adalah kemampuan yang ada pada diri manusia yang berupa proses kejiwaan dengan tanpa suatu rangsangan atau stimulus mampu untuk membuat pernyataan yang berupa pengetahuan. Intuisi merupakan pengetahuan yang didapatkan tanpa melalui proses penalaran tertentu. Intuisi bersifat personal dan tidak bisa diramalkan; sebagai dasar untuk menyusun pengetahuan secara teratur, maka intuisi tidak bisa diandalkan.

5) Wahyu (*revelation*)

Wahyu adalah berita yang disampaikan oleh Tuhan kepada nabi dan rasul-Nya untuk kepentingan umatnya. Kita mempunyai pengetahuan melalui wahyu karena ada kepercayaan tentang sesuatu yang disampaikan itu. Wahyu dapat dikatakan sebagai salah satu sumber pengetahuan karena kita mengenal sesuatu yang bersumber pada kepercayaan kita.

6) Keyakinan (*faith*)

Keyakinan adalah suatu kemampuan yang ada pada diri manusia yang diperoleh melalui kepercayaan. Keyakinan yang dimaksud adalah kemampuan kejiwaan manusia yang merupakan pematangan dari kepercayaan. Kepercayaan bersifat dinamis; mampu menyesuaikan dengan keadaan yang sedang terjadi, sedangkan keyakinan sangat statis; kecuali ada bukti-bukti baru yang akurat dan sesuai.³³

³³ Rusmini, "Dasar dan Jenis Ilmu Pengetahuan," h.81.

2. Teori Motivasi

a) Definisi Motivasi

Secara etimologi kata motivasi berasal dari bahasa Inggris, “*To motive*”, “*To provide*”, yang artinya memberi alasan untuk berbuat sesuatu dengan tujuan. Dalam bahasa Inggris kata motivasi adalah berasal dari kata “*motivation*” yang berarti daya batin atau dorongan. Secara terminologi motivasi dapat dikatakan sebagai keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan.

Jadi dapat dikatakan bahwa motivasi adalah kuatnya dorongan (dari dalam diri) yang membangkitkan semangat pada makhluk hidup, dan kemudian dalam hal itu menciptakan adanya tingkah laku dan mengarahkan pada suatu tujuan atau tujuan-tujuan tertentu pula. Dari beberapa pengertian tentang motivasi yang ada maka dapat diambil kesimpulan bahwa secara harfiah motivasi berarti dorongan, alasan, kehendak atau kemauan, sedangkan secara istilah motivasi adalah daya penggerak kekuatan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu dan memberikan arah dalam mencapai tujuan, baik yang didorong atau dirangsang dari luar maupun dari dalam dirinya.

Dalam konteks tingkah laku, dorongan atau motivasi datang dari kita sendiri. Orang lain mungkin dapat memberikan ilham, pengaruh, ataupun memerintah kita melakukan sesuatu, namun apa yang menjadi motivasi adalah diri kita sendiri yang menentukannya. Motivasi yang datang dari diri sendiri, membangkitkan kegairahan, energi, serta kemauan untuk membuat perubahan menuju perbaikan

kualitas diri.³⁴ Motivasi sering diartikan dengan istilah dorongan/daya penggerak serta dapat diartikan juga sebagai semangat. Motivasi adalah kondisi yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu hal tertentu. Menurut Grey motivasi merupakan sebuah proses yang bersifat internal dan eksternal bagi seorang individu, yang menyebabkan timbulnya sikap antusiasme dalam melakukan kegiatan-kegiatan tertentu.³⁵ Setiadi mendefinisikan motivasi konsumen adalah keadaan di dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan guna mencapai suatu tujuan. Dengan adanya motivasi pada diri seseorang akan menunjukkan suatu perilaku yang diarahkan pada suatu tujuan untuk mencapai sasaran kepuasan.³⁶

b) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi³⁷

Terdapat tiga unsur yang merupakan kunci dari motivasi berdasarkan pandangan beberapa konsep motivasi yaitu upaya, tujuan organisasi, dan kebutuhan. Selanjutnya menurut Hamzah unsur-unsur tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor yaitu:

³⁴ Duha, "Pengaruh Pengetahuan Dan Motivasi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Asuransi Syariah Jasindo Takaful."

³⁵ Maulida, FW Pospos, and Iskandar, "Pengaruh Pengetahuan, Motivasi Dan Modal Minimum Terhadap Minat Berinvestasi."

³⁶ Maulida, FW Pospos, dan Iskandar, "Pengaruh Pengetahuan, Motivasi dan Modal Minimum terhadap Minat Berinvestasi," h.25.

³⁷ Novitasari, "Hubungan Pengetahuan Dan Motivasi Dengan Perilaku Petugas Kesehatan Dalam Penatalaksanaan Manajemen Terpadu Balita Sakit (Mtbs) Diare Di Puskesmas Kota Cilegon," 2014, h.33.

1) Kemampuan

Kemampuan adalah *Trait* (bawaan atau dipelajari) yang berhubungan dengan mental atau fisik. Kemampuan merupakan kapasitas individu untuk melaksanakan berbagai tugas dalam pekerjaan tertentu. Ditinjau dari teori motivasi dan aplikasinya, kemampuan dapat digolongkan pada dua jenis, yaitu kemampuan fisik dan kemampuan intelektual.

Kemampuan fisik adalah kemampuan menjalankan tugas yang menuntut stamina, keterampilan, kekuatan, dan karakteristik. Sedangkan kemampuan intelektual adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk menjalankan kegiatan mental, tujuh dimensi yang paling sering dikutip dalam membentuk pengetahuan intelektual adalah kemahiran berhitung, pemahaman verbal, kecepatan perseptual, penalaran induktif, penalaran deduktif, visualisasi ruang dan daya ingat. Merupakan kenyataan yang tidak dapat disangkal bahwa setiap orang mempunyai kemampuan tertentu yang sangat berbeda dari orang lain. Kemampuan seseorang dapat membatasi usahanya untuk mencapai tujuan.

2) Komitmen

Komitmen terhadap organisasi sebagai salah satu sikap dalam pekerjaan yang berorientasi terhadap kesetiaan, identifikasi, dan keterlibatan. Seseorang yang memiliki komitmen terhadap suatu tujuan memiliki dorongan, intensitas, dan ketekunan untuk bekerja keras. Komitmen menciptakan keinginan untuk mencapai tujuan dan mengatasi masalah atau penghalang.

3) Umpan-balik

Umpan-balik menyediakan data, informasi, dan fakta mengenai kemajuan dalam pencapaian tujuan. Seseorang menggunakan umpanbalik untuk mengukur dimana penyesuaian dalam usaha. Tanpa umpan-balik, seseorang beroperasi tanpa pedoman atau informasi untuk membuat perbaikan sehingga tujuan tidak dapat dicapai tepat waktu dan pada tingkat yang sesuai dengan anggaran.

4) Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok agar tercapai tujuan yang diharapkan. Keberhasilan ataupun kegagalan suatu organisasi berkaitan dengan kepemimpinan, baik organisasi berupa perusahaan, atau lembaga pemerintahan. Dengan kepemimpinan seseorang mampu untuk mempengaruhi motivasi atau kompetensi individu lainnya dalam suatu kelompok. Kepemimpinan mampu membangkitkan semangat orang lain agar bersedia dan memiliki tanggung jawab terhadap usaha mencapai atau melampaui tujuan organisasi.

c) Jenis Motivasi

Jenis-jenis motivasi dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu:

- 1) Motivasi positif (insentif positif), yaitu motivasi yang dimiliki oleh seseorang dikarenakan adanya rangsangan perasaan positif terhadap dirinya. Misalnya yaitu seorang manajer memotivasi bawahan dengan memberikan hadiah kepada mereka yang berprestasi baik. Dengan motivasi positif ini semangat kerja bawahan akan meningkat, karena manusia pada

umumnya senang menerima hal yang baik. Ini yang dimaksud dengan rangsangan positif dalam diri seseorang.

- 2) Motivasi negatif (insentif negatif), yaitu motivasi yang dimiliki oleh seseorang dikarenakan adanya rangsangan perasaan positif terhadap dirinya. Misalnya seorang manajer memotivasi bawahan dengan memberikan hukuman kepada mereka yang pekerjaannya kurang baik (prestasi rendah). Dengan memotivasi negatif ini semangat kerja bawahan dalam waktu pendek akan meningkat, karena takut dihukum. Motivasi negatif mendorong seseorang untuk bertindak dikarenakan enggan menghadapi hal-hal negatif yang mungkin terjadi.

d) Sumber Motivasi

Banyak pendapat mengenai klasifikasi sumber motivasi, beberapa yang terkenal adalah yang dikemukakan oleh Woodworth dan Marquis menggolongkan motivasi menjadi tiga macam, berdasarkan sumbernya yaitu:

- 1) Kebutuhan-kebutuhan Organik, yaitu motivasi yang berkaitan dengan kebutuhan dengan dalam, seperti : makan, minum, kebutuhan bergerak, tidur dsb.
- 2) Motivasi Darurat yang mencakup dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, dorongan untuk berusaha dan sebagainya. Dalam hal ini motivasi timbul bukan atas keinginan seseorang, tetapi karena perangsang dari seseorang.

- 3) Motivasi Obyektif, yaitu motivasi yang diarahkan kepada obyek atau tujuan tertentu disekitar kita, motif ini mencakup kebutuhan bereksplorasi, manipulasi, menaruh minat. Motivasi ini timbul karena dorongan untuk menghadapi dunia secara efektif.

Selain klasifikasi motivasi diatas ada psikolog yaitu Winkel W.S. yang membagi motivasi menjadi dua kategori yaitu:

- 1) Motivasi intrinsik; adalah motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang itu sendiri tanpa dirangsang dari luar. Misalnya orang yang gemar membaca maka tidak usah ada yang mendorong untuk membaca, maka ia akan mencari buku sendiri untuk dibacanya. Motif intrinsik juga diartikan sebagai motivasi yang pendorongnya ada kaitannya langsung dengan nilai-nilai yang terkandung di dalam tujuan pekerjaan itu sendiri. Misalnya seseorang tekun untuk menjalankan ibadah karena ingin mengharap ridha dari Allah SWT, bukan yang lainnya.
- 2) Motivasi ekstrinsik; yaitu motivasi yang datang karena adanya perangsang dari luar, seperti seseorang yang mau menjalankan ibadah atau aktivitas keberagamaan karena stimulus-stimulus dari luar. Misalnya malu dengan teman, takut pada orang tua atau ingin menarik simpati orang lain, dll. Motivasi ekstrinsik ini juga diartikan sebagai motivasi yang pendorongnya tidak ada hubungan dengan nilai yang terkandung dalam suatu pekerjaan.³⁸

3. Teori Minat

Menurut Darmadi Minat merupakan suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian khusus terhadap sesuatu dan disertai dengan keinginan

³⁸ Duha, "Pengaruh Pengetahuan Dan Motivasi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Asuransi Syariah Jasindo Takaful."

untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikannya. Minat timbul karena adanya perhatian yang mendalam terhadap suatu objek. Hal ini menunjukkan, bahwa dalam minat, di samping perhatian juga terkandung suatu usaha untuk mendapatkan sesuatu dari objek minat tersebut. Minat juga dapat diartikan sebagai kecenderungan seseorang untuk melakukan sesuatu perbuatan. Misal minat untuk mempelajari atau melakukan sesuatu. minat investasi adalah keinginan seseorang untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut segala yang berhubungan dengan Investasi.³⁹

Minat investasi dapat dilihat dari adanya keinginan seseorang untuk bergerak mencari suatu informasi yang dapat mencapai keinginan mereka untuk berinvestasi dengan melakukan tindakan-tindakan seperti halnya mengikuti seminar dan pelatihan tentang investasi dan sebagainya. Minat yang besar terhadap suatu hal merupakan modal besar untuk mencapai tujuan yang diminati dalam hal ini berinvestasi terutama di sektor Pasar Modal.⁴⁰

4. Teori Investasi

Investasi berasal dari bahasa Inggris investment dari kata dasar invest yang berarti menanam, atau istathmara dalam bahasa Arab, yang berarti menjadikan berbuah, berkembang dan bertambah jumlahnya. Secara istilah, investasi adalah barang tidak bergerak atau barang milik perseorangan atau perusahaan yang dimiliki dengan harapan untuk mendapatkan pendapatan periodik atau keuntungan atas

³⁹ Maulida, FW Pospos, and Iskandar, "Pengaruh Pengetahuan, Motivasi Dan Modal Minimum Terhadap Minat Berinvestasi."

⁴⁰ Aryani and Firdausi, "Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan)."

penjualan dan pada umumnya dikuasai untuk periode yang relatif panjang⁴¹. Investasi didefinisikan oleh *Black Law Dictionary* sebagai: *an expenditure to acquire property or assets to produce revenue; a capital outlay*⁴². Menurut kamus besar bahasa Indonesia investasi diartikan sebagai penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek dengan tujuan memperoleh keuntungan.⁴³

a. Minat Investasi⁴⁴

Menurut Kusniawati Minat investasi merupakan hasrat atau keinginan yang kuat pada seseorang untuk mempelajari segala hal yang berkaitan dengan investasi hingga pada tahap mempraktikannya (berinvestasi).

b. Pengetahuan Investasi⁴⁵

Dalam proses keputusan berinvestasi, diperlukannya pengetahuan tentang pengembalian, resiko, tipe produk investasi, untuk mendapatkan investasi yang lengkap. Menurut Fikri dalam berinvestasi pada level *basic*, para investor harus mengenal istilah – istilah dalam pasar modal seperti saham, obligasi, reksadana dan sebagainya. Kemudian di level *intermediate*, dituntut untuk pengetahuan tentang analisis teknikal dan fundamental saham yang mana juga dilakukan simulasi perdagangan dalam bursa efek sehingga lebih teknis mengetahui perdagangan dalam bursa efek. Di level *advance*, investor sudah memiliki rekening efek yang langsung bergerak dalam pasar modal syariah, obligasi, dan perkembangan pasar. Menurut

⁴¹ Elif Pardiansyah, “Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris”, *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* Vol. 8, No (2017): h.340.

⁴² Bryan A. Garner, *Black Law Dictionary* (USA: West Publishing Co. Thomson Reuters, 2009), h.902.

⁴³ Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, h.562.

⁴⁴ Cherul Pajar, “Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY.”

⁴⁵ Ahmad Dahlan Malik, “Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi,” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)* 3, no. 1 (2017): h.73.

Kusmawati dalam penelitiannya menyatakan bahwa untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek – efek mana saja yang akan dibeli. Pengetahuan yang memadai sangat diperlukan, seperti pada instrumen investasi saham, hal – hal yang sangat penting untuk diketahui adalah bagaimana menilai kinerja perusahaan yang bersangkutan untuk beberapa tahun belakangan. Pengetahuan investasi sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal. Pengetahuan investasi juga sangat diperlukan untuk memperoleh return yang maksimal dari investasi yang dilakukan.

c. Motivasi Investasi⁴⁶

Menurut Henry Motivasi Investasi Dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok penting yaitu :

1. Investasi karena ada suatu keharusan atau kebutuhan (*Autonomous Investment*)

Investasi karena ada suatu keharusan atau kebutuhan (*Autonomous Investment*) adalah investasi yang terjadi secara otomatis sesuai dengan perkembangan kebutuhan hidup seseorang, atau sekelompok orang, atau suatu organisasi bahkan negara.

2. Investasi karena ada harapan (*Induced Investment*)

Investasi karena ada harapan (*Induced Investment*) adalah Investasi yang disengaja karena ada harapan Mendapatkan manfaat atau laba dikemudian hari.

⁴⁶ Henry Faizal Noor, *Investasi, Pengelolaan Keuangan, Dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*, Revisi (Mittra Wacana Media, 2014), h.4.

5. Teori Pasar Modal

a. Pengertian Pasar Modal

Menurut Undang-undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995, Pasar Modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek.⁴⁷ Menurut Sunariyah Pasar Modal adalah suatu pasar (tempat, berupa gedung) yang disiapkan guna memperdagangkan saham-saham, obligasi-obligasi, dan jenis surat berharga lainnya dengan memakai jasa para perantara pedagang efek. Sedangkan menurut Husnan, Pasar Modal adalah pasar untuk berbagai instrument keuangan jangka panjang yang dapat di perjual belikan, baik dalam bentuk utang maupun modal sendiri, baik yang di terbitkan pemerintah, maupun perusahaan swasta.⁴⁸

Pasar Modal (*capital market*) adalah lembaga keuangan bukan bank yang mempunyai kegiatan berupa penawaran dan perdagangan efek. Selain itu juga merupakan lembaga 2 profesi yang berkaitan dengan transaksi jual beli efek dan perusahaan publik yang berkaitan dengan efek. Dalam Pasar Modal atau bursa efek dikenal istilah Investor dan Emiten dimana Investor adalah pemodal, yaitu individu atau lembaga/perusahaan yang mempunyai modal atau dana untuk dipinjamkan. Sedangkan Emiten adalah individu atau perusahaan yang melakukan penawaran umum dimana Penawaran umum adalah penawaran untuk menjual efek atau saham oleh emiten kepada masyarakat luas atau publik.

⁴⁷“<https://www.ojk.go.id/Id/Kanal/Pasar-Modal/Regulasi/Undang-Undang/Pages/Undang-Undang-Nomor-8-Tahun-1995-Tentang-Pasar-Modal.aspx>,” n.d. diakses pada tanggal 05 januari 2023, Pukul 21.53 WITA.

⁴⁸ Paningrum, *Buku Referensi Investasi Pasar Modal*.

Dengan demikian Pasar Modal dikenal juga sebagai tempat bertemunya penjual dan pembeli modal atau dana.⁴⁹

Sedangkan pengertian Pasar Modal secara umum adalah pasar yang dikelola secara terorganisir dengan aktivitas perdagangan surat berharga, seperti saham, obligasi, option, warrant, right dengan menggunakan jasa perantara, komisioner, dan underwriter. Pasar yang dimaksud di sini adalah Bursa Efek.⁵⁰

b. Macam – Macam Pasar Modal⁵¹

1) *Primary Market*

Adalah penawaran saham yang dilakukan oleh emiten kepada para calon investor selama batas waktu tertentu yang ditetapkan oleh emiten sebelum hal tersebut di jual melalui bursa/sebelum listing. Jadi dengan saham masih ditawarkan melalui penawaran umum. Keberhasilan pada primary market, sangat ditentukan oleh peran dari para penjamin emisi (*underwriter*). Investor yg membeli saham pada *primary market* mempunyai tujuan untuk mendapatkan *gain on sales*.

2) *Secondary market*

Biasanya diistilahkan sebagai transaksi jual beli saham/sekuritas setelah masa penawaran terlewati yaitu ditandai dengan dilakukannya listing di bursa. Dengan pengertian ini maka pelaksanaan jual beli saham/sekuritas dilakukan secara luas. Harga saham lebih banyak ditentukan oleh mekanisme pasar yaitu antara permintaan dan penawaran, sehingga emiten secara langsung tidak bisa mempengaruhi lagi. Pada transaksi di secondary market,

⁴⁹ Tine, Rosyadi, and Mira, “Mengenal Pasar Modal.”

⁵⁰ M.Si. Darwis, S.E., *Manajemen Asset Dan Liabilitas*, ed. M.M. Dr. Damirah, S.E., Pertama (TrustMedia, 2019), h.123-124.

⁵¹ Wardoyo, *Pasar Modal*.

permintaan dan penawaran akan dipengaruhi oleh faktor internal misal performance perusahaan seperti *earning per share* dsb disamping juga ditentukan oleh faktor eksternal seperti kebijaksanaan pemerintah di bidang moneter dls. Satu hal yang perlu dipahami bahwa dalam transaksi di *secondary market* umumnya volume perdagangannya lebih besar dan hasil penjualan langsung masuk ke pemegang saham bersangkutan.

3) *Third Market.*

Adalah perdagangan saham yang dilakukan diluar bursa /OTC (*Over the counter market*) biasa disebut sebagai Bursa Paralel. Dalam pasar ini tidak memiliki *floor trading* (lantai bursa) yang ada adalah pusat informasi (trading information) yang meliputi : harga-harga saham, jumlah transaksi dls. Ada empat ketentuan yang mengatur bursa paralel yaitu : (a) Syarat 2 untuk memperdagangkan efek di pasar paralel (b) Peraturan perdagangan di bursa paralel (c) Peraturan tentang pencatan harga di bursa paralel (d) Tarif provisi. 34 Semenjak diberlakukannya Undang-Undang Pasar Modal, maka Bursa Paralel atau OTC tidak lagi dikenal di Indonesia. Sehingga dengan demikian keaslian saham atau obligasi yang diperdagangkan tidak dijamin oleh pihak Bursa Efek Jakarta atau Bursa Efek Surabaya.

4) *Fourth Market.*

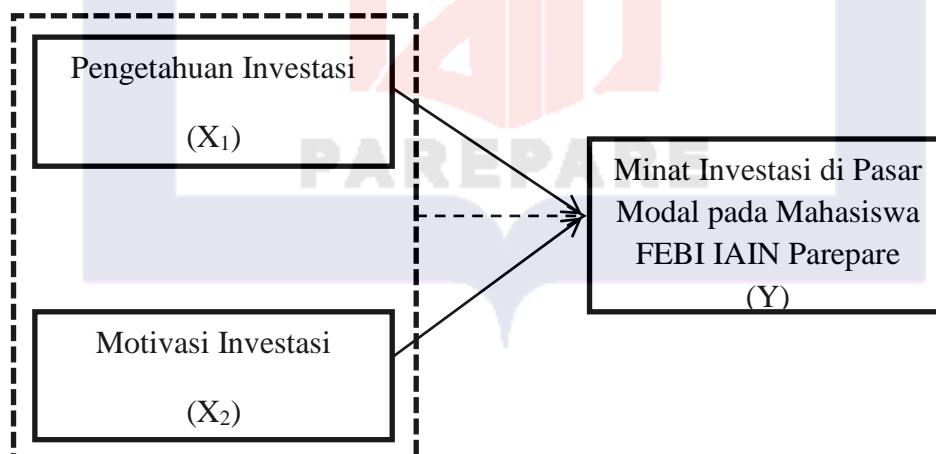
Merupakan bentuk perdagangan efek antar investor yang dilakukan tanpa melalui perantara pedagang efek. Transaksi biasanya dilakukan dalam jumlah yang besar (*block sales*). Misal BCA melakukan pengambilalihan saham PT Astra International Tbk dari beberapa pemegang saham yang lain sehingga BCA menguasai 19% saham yang beredar. Meski transaksi berlangsung dari investor ke investor lainnya, tetapi mekanisme Pasar Modal

tetap menghendaki transaksi tersebut harus dilaporkan secara terbuka untuk dicatat di bursa efek.

C. Kerangka Pikir

Pengetahuan mencakup potongan informasi yang dimiliki Seseorang yang berhubungan erat dengan Minat terhadap sesuatu. Idealnya, semakin tinggi pengetahuan seseorang, maka peluang orang tersebut untuk memiliki minat terhadap sesuatu semakin tinggi pula. Sebaliknya, apabila pengetahuan seseorang semakin rendah, maka peluang orang tersebut untuk memiliki minat terhadap sesuatu akan semakin rendah pula. Motivasi didefinisikan sebagai sebuah proses yang memperhitungkan intensitas, arah serta usaha individu untuk mencapai tujuannya masing-masing

Hubungan antara variabel Pengetahuan dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa FEBI IAIN Parepare Berinvestasi di Pasar Modal dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

Keterangan :

X_1 == Variabel Independen (Bebas), Pengetahuan

X_2 = Variabel Independen (Bebas), Motivasi

Y = Variabel Dependen (Terikat), Minat Mahasiswa FEBI IAIN

Parepare Berinvestasi di Pasar Modal

Berdasarkan gambar kerangka pikir tersebut maka dapat dijelaskan bahwa variabel dalam penelitian ini yaitu Pengetahuan dan Motivasi sebagai variabel bebas dan Minat Mahasiswa FEBI IAIN Parepare Berinvestasi di Pasar Modal sebagai variabel terikat. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang hendak diuji kebenarannya dengan melihat hasil analisis penelitian. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 = Variabel Pengetahuan (X_1) berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa FEBI IAIN Parepare Berinvestasi di Pasar Modal (Y)

H2 = Variabel Motivasi (X_2) berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa FEBI IAIN Parepare Berinvestasi di Pasar Modal (Y).

H3 = Variabel Motivasi (X_1) dan Pengetahuan (X_2) berpengaruh secara simultan terhadap Minat Mahasiswa FEBI IAIN Parepare Berinvestasi di Pasar Modal (Y).

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggambarkan proses yang dilalui oleh peneliti dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data sehingga dapat memperoleh temuan penelitian. Secara umum uraian ini meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan dan pengolahan data, instrumen pengumpulan data serta teknik analisis data.⁵²

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kausalitas. Penelitian kausalitas adalah penelitian yang didesain untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antar variabel, pada umumnya hubungan sebab-akibat tersebut sudah dapat diprediksi oleh peneliti sehingga peneliti dapat menyatakan klasifikasi variabel penyebab, variabel antara dan variabel terikat. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁵³

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kampus IAIN Parepare dengan mengambil data Mahasiswa FEBI IAIN Parepare. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan April 2023.

⁵² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (FEBI IAIN Parepare: IAIN FEBI IAIN Parepare, 2020), h. 63.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, ed. Sutopo, kedua (Bandung: Alfabeta, 2019), h.2.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sebuah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁴ Populasi dalam Penelitian ini adalah Mahasiswa Aktif FEBI IAIN Parepare yang Berjumlah 2.274 Orang.⁵⁵

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel pada penelitian ini yaitu sebagian dari Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Tehnik pengambilan sampel di kelompokkan menjadi dua yaitu *nonpropability sampling* dan *propability sampling*. Sampel yang digunakan adalah *propability sampling* dengan metode yang diambil adalah *Random Sampling* yang mana sampel dilakukan secara random (acak) dengan instrument pengumpulan data menggunakan analisis bersifat kuantitatif.⁵⁶ Adapun Sampel penelitian dari populasi digunakan Rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \left[\frac{N}{1 + N \cdot e^2} \right]$$

Dimana :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuntitatif, Kualitatif dan R&D*, h.126.

⁵⁵ Bagian Keuangan IAIN Parepare

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuntitatif, Kualitatif dan R&D*, h.128.

- e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat di toleransi.

$$n = \left[\frac{2274}{1 + 2274 \cdot 10\%^2} \right]$$

$$n = \left[\frac{2274}{1 + 2274 \cdot 0,1^2} \right]$$

$$n = \left[\frac{2274}{1 + 2274 \cdot 0,01} \right]$$

$$n = \left[\frac{2274}{1 + 22,74} \right]$$

$$n = \left[\frac{2274}{23,74} \right]$$

$$n = 95,7877001$$

Berdasarkan Perhitungan di atas dapat nilai sampel sebesar 95,7877001 sehingga jumlah responden dalam penelitian ini adalah 96 orang (dibulatkan).

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data dapat dibagi menjadi tiga, yaitu:

1. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Peneliti mengedarkan kuisoner kepada responden yaitu Mahasiswa FEBI IAIN Parepare.
2. Observasi menurut merupakan proses untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan mengamati orang dan tempat pada saat dilakukan penelitian. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini untuk melihat langsung keadaan dan mengamati perilaku Mahasiswa FEBI IAIN Parepare.
3. Dokumentasi merupakan upaya yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang

berupa laporan serta sebuah jeterangan yang sekiranya dapat mendukung penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini ialah gambar berupa foto Mahasiswa FEBI IAIN Parepare.

Sumber data yang digunakan peneliti adalah menggunakan data primer, dengan menggunakan bantuan Google-form yang kemudian diolah dan dianalisis lebih lanjut. Penelitian ini menggunakan SPSS 29.

E. Definisi Operasional Variabel

Dari penelitian ini variabel yang akan diteliti diklarifikasikan menjadi dua variabel, yaitu:

1. Variabel *Dependent*

Variabel *dependent* adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Independen).⁵⁷ Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah minat investasi di pasar modal. Minat investasi merupakan hasrat atau keinginan yang kuat pada mahasiswa untuk mempelajari segala hal yang berkaitan dengan investasi hingga pada tahap mempraktikannya (berinvestasi).

2. Variabel *Independent*

Variabel *independent* adalah variabel yang mempengaruhi ataupun yang menyebabkan perubahan ataupun munculnya variabel terikat (Dependen).⁵⁸ Variabel *independent* yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan kedalam 2 variabel sebagai berikut :

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h.69.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* h.69.

a. Motivasi investasi

Motivasi investasi adalah keadaan dalam pribadi Mahasiswa yang mendorong keinginan untuk melakukan kegiatan – kegiatan investasi. Pengukuran yang dilakukan dengan cara melihat tindakan yang diambil Mahasiswa, apakah memiliki dorongan yang kuat dalam mengambil keputusan setelah mendapatkan berbagai informasi yang mendukung suatu tindakan tersebut akan mempengaruhi minat investasi.

b. Pengetahuan investasi

Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki mahasiswa mengenai berbagai aspek mengenai investasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya dan tingkat pengembalian (return) investasi.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan tolak ukur yang digunakan dalam melakukan suatu penelitian dan digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Jadi, jumlah instrumen yang digunakan bergantung pada jumlah variabel dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini terdapat dua variabel dalam instrumen penelitian yaitu pengetahuan investasi, motivasi investasi dan minat investasi di pasar modal.

Data diambil dari responden dengan menggunakan kuesioner (angket). Responden menilai setiap pertanyaan dengan menggunakan skala *Likert* 5 poin. “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang

atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”⁵⁹. Berikut ini merupakan Skor Skala

Likert untuk analisis kuantitatif dalam penelitian :

Tabel 3.1 Skor Skala Likert

Skor	Keterangan	Inisial
5	Sangat Setuju	SS
4	Setuju	S
3	Netral	N
2	Tidak Setuju	TS
1	Sangat Tidak Setuju	STS

Tabel 3.2 Kisi-kisi instrumen penelitian

No	Variabel	Indikator	Jumlah Item	Sumber
1	Minat Investasi (Y)	a. Keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi b. Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dengan mengikuti pelatihan dan seminar investasi, c. Serta mencoba berinvestasi	9	Kusmawati (2011)
2	Pengetahuan Investasi (X1)	a. Pengetahuan dasar penilaian saham b. Tingkat risiko c. Tingkat pengembalian (<i>return</i>)	11	Kusmawati (2011)
3	Motivasi Investasi (X2)	a. Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi atau tenaga dalam diri pribadi seseorang. b. Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah tingkah laku seseorang. c. Motivasi ditandai oleh reaksi-	9	Widyastuti dkk (2004)

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h.146.

		reaksi untuk mencapai tujuan.		
--	--	-------------------------------	--	--

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian Analisis Regresi Linier Berganda dengan Menggunakan SPSS 29 dengan melakukan Uji Validitas data, uji Reliabilitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas data, uji multikoleniaritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji one sample t test dan uji korelasi. Metode analisis linier berganda dinilai koefisien determinasi, uji t, dan uji f. Adapun langkah-langkah analisis kuantitatif yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas Data

Uji ini mengevaluasi reliabilitas atau validitas kuesioner. Jika pertanyaan survei dapat digunakan untuk menentukan apa yang diukur, survei tersebut dianggap sah.

2. Uji Reliabilitas

Metode yang digunakan untuk menilai validitas suatu kuesioner sebagai indikator suatu variabel adalah uji reliabilitas. Dalam penelitian ini, reliabilitas dinilai menggunakan pengukuran tunggal; hasilnya kemudian dibandingkan dengan pertanyaan lain atau korelasi antara pertanyaan dan jawaban mereka.

3. Uji Asumsi Klasik

Untuk memperoleh hasil yang lebih akurat pada analisis regresi berganda maka dilakukan pengujian asumsi klasik agar hasil yang diperoleh merupakan persamaan regresi yang memiliki sifat *Best Linier Unbiased Estimator (BLUE)*.

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk menguji normalitas data, penelitian ini menggunakan analisis grafik dan analisis statistik. Pengujian normalitas melalui analisis grafik adalah dengan cara menganalisis grafik normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Data dapat dikatakan normal jika data atau titik-titik terbesar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti garis diagonal.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas bertujuan menguji apakah pada model regresi ada ditemukan korelasi antar variabel bebas (independen). Jika tidak terjadi korelasi antar variabel bebas berarti model regresi tersebut baik. Jika nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi. Jika nilai Tolerance lebih kecil dari 0,10 maka artinya terjadi multikolinieritas dalam model regresi. Jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam

model regresi. Jika nilai VIF lebih besar dari 10,00 maka artinya terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengidentifikasi apakah dalam model regresi terdapat hubungan antar kesalahan pengganggu pada periode t (periode tertentu) dengan periode $t-1$ (periode sebelumnya). Persamaan regresi yang baik merupakan persamaan yang tidak memiliki masalah autokorelasi

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan seberapa besar pengaruh Pengetahuan dan Motivasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Analisis regresi berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai

indikator. Analisis ini digunakan dengan melibatkan variabel dependen (Y) dan variabel independen (X1 dan X2). Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Keterangan:

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

Y = Variabel Dependen (Terikat), minat Mahasiswa FEBI IAIN Parepare Berinvestasi di Pasar Modal

X1 = Variabel Independen (Bebas), Pengetahuan

X2 = Variabel Independen (Bebas), motivasi

5. Pengujian Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi adalah nilai yang menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependennya. Nilai koefisien determinasi (R²) dilihat pada hasil pengujian regresi linier berganda untuk variabel independen terhadap variabel dependennya. Koefisien determinasi yang dilihat adalah nilai dari adjusted R².

Koefisien determinasi (R²) pada intinya bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² mempunyai interval antara 0 sampai

1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika nilai R^2 bernilai besar (mendekati 1) berarti variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sedangkan jika R^2 bernilai kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

b. Uji F

Merupakan pengujian bersama-sama variabel independen yang dilakukan untuk melihat variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Melalui uji F (ANOVA) kita akan mengetahui apakah Pengetahuan berpengaruh dan Motivasi berpengaruh secara simultan terhadap minat Mahasiswa FEBI IAIN Parepare Berinvestasi di Pasar Modal

c. Pengujian Koefisien Regresi Parsial (Uji T)

Merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Uji T dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 5%. Variabel independen dikatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen apabila nilai sig (p-Value) dibawah 5%. Melalui uji t ini kita akan mengetahui apakah Pengetahuan dan Motivasi berpengaruh secara parsial terhadap Minat Mahasiswa FEBI IAIN Parepare berinvestasi di Pasar Modal.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi hasil penelitian

1. Deskripsi Data

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FEBI IAIN Parepare secara keseluruhan. Metode yang digunakan adalah metode kuesioner atau angket dan dengan memberikannya kepada mahasiswa FEBI IAIN Parepare secara keseluruhan.

Responden yang diteliti yaitu sebanyak 96 responden, maka responden-responden tersebut dapat dikategorikan karakteristiknya menurut kategori berikut:

Karakteristik Responden

Seluruh Responden yang telah diteliti dapat dikategorikan karakteristiknya sebagai berikut :

1) Karakteristik berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

		Gender			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	39	40,6	40,6	40,6
	Perempuan	57	59,4	59,4	100,0
Total		96	100,0	100,0	

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS 29

Berdasarkan tabel diatas, distribusi responden berdasarkan jenis kelamin, dari 96 responden terdiri dari 39 (40,6%) responden laki-laki, dan terdiri dari 57 (59,4%) responden perempuan. Jadi responden terbanyak adalah respden wanita.

2) Karakteristik berdasarkan program studi

Tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan program studi

		Program.studi			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perbankan syariah	16	16,7	16,7	16,7
	Ekonomi syariah	27	28,1	28,1	44,8
	Manajemen zakat dan wakaf	4	4,2	4,2	49,0
	Akuntansi lembaga keuangan syariah	16	16,7	16,7	65,6
	Akuntansi syariah	9	9,4	9,4	75,0
	Manajemen keuangan syariah	15	15,6	15,6	90,6
	Pariwisata syariah	9	9,4	9,4	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS 29

Berdasarkan tabel diatas, distribusi responden berdasarkan program studi, dari 96 responden terdapat 16 (16,7%) responden prodi perbankan syariah, 27 (28,1%) responden ekonomi syariah, 4 (4,2%) responden prodi manajemen zakat dan wakaf, 16 (16,7%) responden prodi akuntansi lembaga keuangan syariah, 9 (9,4%) responden prodi akuntansi syariah, 15 (15,6%) responden prodi manajemen keuangan syariah, serta terdapat 9 (9,4%) responden prodi pariwisata syariah. Jadi responden terbanyak adalah responden dari prodi ekonomi syariah.

3) Karakteristik berdasarkan semester

Tabel 4.3 Karakteristik responden berdasarkan semester

		Semester			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	14	14,6	14,6	14,6
	4	28	29,2	29,2	43,8
	6	18	18,8	18,8	62,5
	8	23	24,0	24,0	86,5
	10	11	11,5	11,5	97,9
	14	2	2,1	2,1	100,0
Total		96	100,0	100,0	

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS 29

Berdasarkan tabel diatas, distribusi karakteristik responden berdasarkan semester, dari 96 responden terdapat 14 (14,6%) responden dari semester dua, 28 (29,2%) responden dari semester empat, 18 (18,8%) responden dari semester enam, 23 (24%) responden dari semester delapan, 11 (11,5%) responden dari semester sepuluh dan terdapat 2 (2,1%) responden dari semester empat belas. Jadi responden terbanyak adalah responden dari semester empat

2. Hasil data instrument

**Tabel 4.4 Distribusi Jawaban Responden Untuk Variabel X1
(pengetahuan investasi)**

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Total Skor
1.	Sebagai calon investor, sangat penting untuk mempelajari , pengetahuan dasar tentang investasi .	49	33	7	1	6	406
2.	Seminar pasar modal atau sejenisnya membantu investor untuk menambah pengetahuan investasi.	27	50	12	4	3	382
3.	Mata kuliah tentang pasar modal, investasi dan sejenisnya membantu saya dalam memahami jenis investasi	12	33	42	5	4	332
4.	pengetahuan dasar tentang investasi wajib dikuasai sebelum melakukan investasi.	38	38	13	4	3	392
5.	Mengukur tingkat resiko membantu investor dalam meminimalisir terjadinya kerugian serta mengambil keputusan.	27	43	18	3	5	372
6.	keuntungan yang di peroleh sebanding dengan resiko yang akan ditanggung.	15	44	28	6	3	350
7.	Saya lebih memilih investasi dengan tingkat resiko rendah	20	41	30	3	2	362
8.	Investasi dengan tingkat resiko tingginamun hasilnya juga tinggi merupakan tantangan menarik bagi saya.	12	31	32	12	9	324
9.	Saya menanamkan investasi pada perusahaan yang memberikan hasil yang cukup tinggi.	11	36	36	8	5	328
10.	Saya melakukan analisis perhitungan untuk mengetahui hasil yang akan diperoleh sebelum memilih perusahaan untuk diinvestasikan.	14	40	32	6	4	342
11.	Saya menanamkan investasi dengan harapan mendapat hasil yang besar.	18	45	25	4	4	357

Berdasarkan tabel 4.4 Distribusi jawaban responden untuk variable pengetahuan investasi (XI) diperoleh data terdiri dari 11 item pernyataan dengan 96 responden. Berikut rinciannya:

- a. Butir pernyataan ke-1, memiliki 49 responden menjawab ‘sangat setuju’, 33 responden menjawab ‘setuju’, 7 responden menjawab ‘nertral/ragu-ragu’ 1 responden menjawab ‘tidak setuju’ dan 6 responden menjawab ‘sangat tidak setuju’. Total skor yaitu 406, yang artinya kebanyakan responden sangat setuju bahwa calon investor sangat penting untuk mempelajari pengetahuan dasar tentang investasi.

- b. Butir pernyataan ke-2, memiliki 27 responden menjawab ‘sangat setuju’, 50 responden menjawab ‘setuju’, 12 responden menjawab ‘netral/ragu-ragu’ 4 responden menjawab ‘tidak setuju’ dan 3 responden menjawab ‘sangat tidak setuju’. Total skor yaitu 382, yang artinya kebanyakan responden setuju bahwa Seminar pasar modal atau sejenisnya membantu investor untuk menambah pengetahuan investasi..
- c. Butir pernyataan ke-3, memiliki 12 responden menjawab ‘sangat setuju’, 33 responden menjawab ‘setuju’, 42 responden menjawab ‘netral/ragu-ragu’ 5 responden menjawab ‘tidak setuju’ dan 4 responden menjawab ‘sangat tidak setuju’. Total skor yaitu 332, yang artinya kebanyakan responden netral/ragu-ragu bahwa Mata kuliah tentang pasar modal, investasi dan sejenisnya bisa membantu dalam memahami jenis investasi.
- d. Butir pernyataan ke-4, memiliki 38 responden menjawab ‘sangat setuju’, 38 responden menjawab ‘setuju’, 13 responden menjawab ‘netral/ragu-ragu’ 4 responden menjawab ‘tidak setuju’ dan 3 responden menjawab ‘sangat tidak setuju’. Total skor yaitu 392, yang artinya responden yang menjawab sangat setuju dan setuju sama banyaknya bahwa pengetahuan dasar tentang investasi wajib dikuasai sebelum melakukan investasi.
- e. Butir pernyataan ke-5, memiliki 27 responden menjawab ‘sangat setuju’, 43 responden menjawab ‘setuju’, 18 responden menjawab ‘netral/ragu-ragu’ 3 responden menjawab ‘tidak setuju’ dan 5 responden menjawab ‘sangat tidak setuju’. Total skor yaitu 372, yang artinya kebanyakan responden setuju bahwa Mengukur tingkat resiko membantu investor dalam meminimalisir terjadinya kerugian serta mengambil keputusan.

- f. Butir pernyataan ke-6, memiliki 15 responden menjawab ‘sangat setuju’, 44 responden menjawab ‘setuju’, 28 responden menjawab ‘netral/ragu-ragu’ 6 responden menjawab ‘tidak setuju’ dan 3 responden menjawab ‘sangat tidak setuju’. Total skor yaitu 350, yang artinya kebanyakan responden setuju bahwa keuntungan yang di peroleh sebanding dengan resiko yang akan ditanggung..
- g. Butir pernyataan ke-7, memiliki 20 responden menjawab ‘sangat setuju’, 41 responden menjawab ‘setuju’, 30 responden menjawab ‘netral/ragu-ragu’ 7 responden menjawab ‘tidak setuju’ dan 6 responden menjawab ‘sangat tidak setuju’. Total skor yaitu 362, yang artinya kebanyakan responden setuju bahwa memilih investasi dengan tingkat resiko rendah.
- h. Butir pernyataan ke-8, memiliki 12 responden menjawab ‘sangat setuju’, 31 responden menjawab ‘setuju’, 40 responden menjawab ‘netral/ragu-ragu’ 7 responden menjawab ‘tidak setuju’ dan 6 responden menjawab ‘sangat tidak setuju’. Total skor yaitu 324, yang artinya kebanyakan responden netral/ragu-ragu bahwa Investasi dengan tingkat resiko tinggi namun hasilnya juga tinggi merupakan tantangan menarik.
- i. Butir pernyataan ke-9, memiliki 11 responden menjawab ‘sangat setuju’, 36 responden menjawab ‘setuju’, 36 responden menjawab ‘netral/ragu-ragu’ 8 responden menjawab ‘tidak setuju’ dan 5 responden menjawab ‘sangat tidak setuju’. Total skor yaitu 328, yang artinya responden yang menjawab setuju dan netral/ragu-ragu sama banyaknya bahwa menanamkan investasi pada perusahaan yang memberikan hasil yang cukup tinggi.
- j. Butir pernyataan ke-10, memiliki 14 responden menjawab ‘sangat setuju’, 40 responden menjawab ‘setuju’, 32 responden menjawab ‘netral/ragu-ragu’ 6 responden menjawab ‘tidak setuju’ dan 4 responden menjawab ‘sangat tidak

setuju'. Total skor yaitu 342, yang artinya kebanyakan responden setuju bahwa melakukan analisis perhitungan untuk mengetahui hasil yang akan diperoleh sebelum memilih perusahaan untuk diinvestasikan.

- k. Butir pernyataan ke-11, memiliki 18 responden menjawab 'sangat setuju', 45 responden menjawab 'setuju', 25 responden menjawab 'netral/ragu-ragu' 4 responden menjawab 'tidak setuju' dan 4 responden menjawab 'sangat tidak setuju'. Total skor yaitu 357, yang artinya kebanyakan responden setuju bahwa menanamkan investasi dengan harapan mendapat hasil yang besar.

**Tabel 4.5 Distribusi Jawaban Responden Untuk Variabel X2
(motivasi investasi)**

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Total Skor
1.	Saya merasa bersemangat dalam mengikuti mata kuliah/Seminar invetasi atau pasar modal .	12	37	39	3	5	336
2.	Saya sangat antusias untuk ikut serta saat melihat poster/pengumuman pelatihan atau seminar investasi.	11	41	39	1	4	342
3.	Saya sangat menyimak saat narasumber mejelaskan tentang materi investasi dalam kegiatan seminar.	12	47	30	4	3	349
4.	Saya akan memulai dengan menyisihkan uang sedikt demi sedikit untuk membeli saham di pasar modal.	18	43	31	2	2	361
5.	Saya akan memulai dengan mengatur anggaran keungan dengan baik terutama dalam hal pengeluaran	16	53	21	3	3	364
6.	Saya akan memulai dengan membeli produk yang tidak hanya bernilai di masa kini namun bernilai di masa depan.	19	47	23	3	4	362
7.	Saya akan mulai menyusun rencana investasi jangka panjang ataupun pendek.	22	41	26	4	3	363
8.	Mengunduh video tutorial investasi.	7	43	37	5	4	332
9.	Membeli buku-buku panduan dan tips-tips investasi.	10	41	38	3	4	338

Berdasarkan tabel 4.5 Distribusi jawaban responden untuk variable motivasi investasi (X2) diperoleh data terdiri dari 9 item pernyataan dengan 96 responden. Berikut rinciannya:

- a. Butir pernyataan ke-1, memiliki 12 responden menjawab 'sangat setuju', 37 responden menjawab 'setuju', 39 responden menjawab 'netral/ragu-ragu' 3 responden menjawab 'tidak setuju' dan 5 responden menjawab 'sangat tidak setuju'. Total skor yaitu 336, yang artinya kebanyakan responden ragu ragu atau netral bahwa merasa bersemangat dalam mengikuti mata kuliah/Seminar invetasi atau pasar modal.
- b. Butir pernyataan ke-2, memiliki 11 responden menjawab 'sangat setuju', 41 responden menjawab 'setuju', 39 responden menjawab 'netral/ragu-ragu' 1 responden menjawab 'tidak setuju' dan 4 responden menjawab 'sangat tidak setuju'. Total skor yaitu 342, yang artinya kebanyakan responden setuju bahwa sangat antusias untuk ikut serta saat melihat poster/pengumuman pelatihan atau seminar investasi.
- c. Butir pernyataan ke-3, memiliki 12 responden menjawab 'sangat setuju', 7 responden menjawab 'setuju', 30 responden menjawab 'netral/ragu-ragu' 4 responden menjawab 'tidak setuju' dan 3 responden menjawab 'sangat tidak setuju'. Total skor yaitu 349, yang artinya kebanyakan responden setuju bahwa sangat menyimak saat narasumber menjelaskan tentang materi investasi dalam kegiatan seminar.
- d. Butir pernyataan ke-4, memiliki 18 responden menjawab 'sangat setuju', 43 responden menjawab 'setuju', 31 responden menjawab 'netral/ragu-ragu' 2 responden menjawab 'tidak setuju' dan 2 responden menjawab 'sangat tidak setuju'. Total skor yaitu 361, yang artinya kebanyakan responden setuju

bahwa akan memulai dengan menyisihkan uang sedikit demi sedikit untuk membeli saham di pasar modal.

- e. Butir pernyataan ke-5, memiliki 16 responden menjawab ‘sangat setuju’, 53 responden menjawab ‘setuju’, 21 responden menjawab ‘nertral/ragu-ragu’ 3 responden menjawab ‘tidak setuju’ dan 3 responden menjawab ‘sangat tidak setuju’. Total skor yaitu 364, yang artinya kebanyakan responden setuju bahwa akan memulai mengatur anggaran keuangan dengan baik terutama dalam hal pengeluaran.
- f. Butir pernyataan ke-6, memiliki 19 responden menjawab ‘sangat setuju’, 47 responden menjawab ‘setuju’, 23 responden menjawab ‘nertral/ragu-ragu’ 3 responden menjawab ‘tidak setuju’ dan 4 responden menjawab ‘sangat tidak setuju’. Total skor yaitu 362, yang artinya kebanyakan responden setuju bahwa akan memulai dengan membeli produk yang tidak hanya bernilai di masa kini namun bernilai di masa depan.
- g. Butir pernyataan ke-7, memiliki 22 responden menjawab ‘sangat setuju’, 41 responden menjawab ‘setuju’, 26 responden menjawab ‘nertral/ragu-ragu’ 3 responden menjawab ‘tidak setuju’ dan 3 responden menjawab ‘sangat tidak setuju’. Total skor yaitu 363, yang artinya kebanyakan responden setuju bahwa akan mulai menyusun rencana investasi jangka panjang ataupun pendek.
- h. Butir pernyataan ke-8, memiliki 7 responden menjawab ‘sangat setuju’, 43 responden menjawab ‘setuju’, 37 responden menjawab ‘nertral/ragu-ragu’ 5 responden menjawab ‘tidak setuju’ dan 4 responden menjawab ‘sangat tidak setuju’. Total skor yaitu 332, yang artinya kebanyakan responden setuju bahwa Mengunduh video tutorial investasi.

- i. Butir pernyataan ke-9, memiliki 10 responden menjawab ‘sangat setuju’, 41 responden menjawab ‘setuju’, 38 responden menjawab ‘nertral/ragu-ragu’ 3 responden menjawab ‘tidak setuju’ dan 4 responden menjawab ‘sangat tidak setuju’. Total skor yaitu 338, yang artinya kebanyakan responden setuju bahwa Membeli buku-buku panduan dan tips-tips investasi.

Distribusi Tabel 4.6 Jawaban Responden Untuk Variabel Y (minat investasi)

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Total Skor
1.	Saya akan membaca buku panduan langkah-langkah berinvestasi sebelum memulai investasi.	26	42	18	5	5	367
2.	Saya mencari berita mengenai investasi diberbagai media sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan.	15	50	18	9	4	351
3.	Sebelum saya berinvestasi, saya mencaritahu terlebih dahulu informasi mengenai kelebihan dan kekurangan dari jenis investasi yang akan saya ambil.	32	46	7	5	6	381
4.	Mengikuti pelatihan atau seminar pasar modal merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan minat berinvestasi.	21	47	17	6	5	361
5.	Membaca artikel mengenai investasi merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan minat berinvestasi.	19	48	18	8	3	360
6.	Menonton video tutorial cara berinvestasimerupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan minat berinvestasi.	18	45	22	6	5	353
7.	Lo Kheng Hong adalah seorang investor yang merupakan investor terkaya di Indonesia. Ia belajar investasi secara otodidak. Dari informasi itu saya berkeinginan untuk mencoba berinvestasi.	8	32	42	9	5	317
8.	Modal minimal untuk membuka akun di beberapa perusahaan sekuritas cukup rendah dan terjangkau bagi mahasiswa sehingga saya berminat untuk mencobanya	9	39	34	8	6	325
9.	Saya tertarik berinvestasi di pasar modal karena berbagai informasi menarik mengenai kelebihan dari jenis saham yang di tawarkan.	10	43	36	3	4	340

Berdasarkan tabel 4.6 Distribusi jawaban responden untuk variable minat investasi (Y) diperoleh data terdiri dari 9 item pernyataan dengan 96 responden. Berikut rinciannya:

- a. Butir pernyataan ke-1, memiliki 26 responden menjawab ‘sangat setuju’, 42 responden menjawab ‘setuju’, 18 responden menjawab ‘nertral/ragu-ragu’ 5

responden menjawab 'tidak setuju' dan 5 responden menjawab 'sangat tidak setuju'. Total skor yaitu 367, yang artinya kebanyakan responden setuju bahwa membaca buku panduan langkah- langkah berinvestasi sebelum memulai investasi.

- b. Butir pernyataan ke-2, memiliki 15 responden menjawab 'sangat setuju', 50 responden menjawab 'setuju', 18 responden menjawab 'nertral/ragu-ragu' 9 responden menjawab 'tidak setuju' dan 4 responden menjawab 'sangat tidak setuju'. Total skor yaitu 351, yang artinya kebanyakan responden setuju bahwa mencari berita mengenai investasi di berbagai media sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan.
- c. Butir pernyataan ke-3, memiliki 32 responden menjawab 'sangat setuju', 46 responden menjawab 'setuju', 7 responden menjawab 'nertral/ragu-ragu' 5 responden menjawab 'tidak setuju' dan 6 responden menjawab 'sangat tidak setuju'. Total skor yaitu 381, yang artinya kebanyakan responden setuju bahwa Sebelum berinvestasi, akan mencari tahu terlebih dahulu informasi mengenai kelebihan dan kekurangan dari jenis investasi yang akan di ambil.
- d. Butir pernyataan ke-4, memiliki 21 responden menjawab 'sangat setuju', 47 responden menjawab 'setuju', 17 responden menjawab 'nertral/ragu-ragu' 6 responden menjawab 'tidak setuju' dan 5 responden menjawab 'sangat tidak setuju'. Total skor yaitu 361, yang artinya kebanyakan responden setuju bahwa Mengikuti pelatihan atau seminar pasar modal merupakan cara dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan minat berinvestasi.
- e. Butir pernyataan ke-5, memiliki 19 responden menjawab 'sangat setuju', 48 responden menjawab 'setuju', 18 responden menjawab 'nertral/ragu-ragu' 8 responden menjawab 'tidak setuju' dan 3 responden menjawab 'sangat tidak

setuju'. Total skor yaitu 360, yang artinya kebanyakan responden setuju bahwa Membaca artikel mengenai investasi merupakan cara dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan minat berinvestasi.

- f. Butir pernyataan ke-6, memiliki 18 responden menjawab 'sangat setuju', 45 responden menjawab 'setuju', 22 responden menjawab 'netral/ragu-ragu' 6 responden menjawab 'tidak setuju' dan 5 responden menjawab 'sangat tidak setuju'. Total skor yaitu 353, yang artinya kebanyakan responden setuju bahwa Menonton video tutorial cara berinvestasi merupakan cara dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan minat berinvestasi.
- g. Butir pernyataan ke-7, memiliki 8 responden menjawab 'sangat setuju', 32 responden menjawab 'setuju', 42 responden menjawab 'netral/ragu-ragu' 9 responden menjawab 'tidak setuju' dan 5 responden menjawab 'sangat tidak setuju'. Total skor yaitu 317, yang artinya kebanyakan responden netral atau ragu-ragu bahwa Lo Kheng Hong adalah seorang investor yang merupakan investor terkaya di Indonesia. Ia belajar investasi secara otodidak. Dari informasi itu berkeinginan untuk mencoba berinvestasi.
- h. Butir pernyataan ke-8, memiliki 9 responden menjawab 'sangat setuju', 39 responden menjawab 'setuju', 34 responden menjawab 'netral/ragu-ragu' 8 responden menjawab 'tidak setuju' dan 6 responden menjawab 'sangat tidak setuju'. Total skor yaitu 325, yang artinya kebanyakan responden setuju bahwa Modal minimal untuk membuka akun di beberapa perusahaan sekuritas cukup rendah dan terjangkau bagi mahasiswa sehingga berminat untuk mencobanya.
- i. Butir pernyataan ke-9, memiliki 10 responden menjawab 'sangat setuju', 43 responden menjawab 'setuju', 36 responden menjawab 'netral/ragu-ragu' 3 responden menjawab 'tidak setuju' dan 4 responden menjawab 'sangat tidak

setuju'. Total skor yaitu 340, yang artinya kebanyakan responden setuju bahwa tertarik berinvestasi di pasar modal karena berbagai informasi menarik mengenai kelebihan dari jenis saham yang di tawarkan.

B. Pengujian persyaratan analisis data

Sesuai dengan ketentuan dan kriteria, dimana sebelum daftar pertanyaan diberikan pada responden daftar pertanyaan telah diuji sebelumnya. Uji coba pretest telah dilakukan terhadap instrumen penelitian ini dan telah memenuhi syarat untuk dijadikan kuesioner namun tidak ditampilkan dalam penelitian ini

1) Uji Validitas

Tabel 4.7 Hasil pengujian validitas intrumen penelitian

No.	Indikator	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
1	Pengetahuan	X1.1	0,832	0,1689	Valid
		X1.2	0,852	0,1689	Valid
	Investasi	X1.3	0,741	0,1689	Valid
		X1.4	0,819	0,1689	Valid
		X1.5	0,811	0,1689	Valid
		X1.6	0,767	0,1689	Valid
		X1.7	0,649	0,1689	Valid
		X1.8	0,689	0,1689	Valid
		X1.9	0,719	0,1689	Valid
		X1.10	0,781	0,1689	Valid
		X1.11	0,811	0,1689	Valid
2	Motivasi	X2.1	0,806	0,1689	Valid

	Investasi	X2.2	0,857	0,1689	Valid
		X2.3	0,824	0,1689	Valid
		X2.4	0,839	0,1689	Valid
		X2.5	0,830	0,1689	Valid
		X2.6	0,869	0,1689	Valid
		X2.7	0,828	0,1689	Valid
		X2.8	0,787	0,1689	Valid
		X2.9	0,829	0,1689	Valid
3		Minat	Y.1	0,745	0,1689
	Investasi	Y.2	0,835	0,1689	Valid
		Y.3	0,846	0,1689	Valid
		Y.4	0,870	0,1689	Valid
		Y.5	0,836	0,1689	Valid
		Y.6	0,776	0,1689	Valid
		Y.7	0,785	0,1689	Valid
		Y.8	0,806	0,1689	Valid
		Y.9	0,770	0,1689	Valid

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS 29

Dengan mempergunakan bantuan dari software SPSS 29.0, maka pengujian validitas instrument dimana nilai validitas dapat dilihat pada kolom *Coreccted Item-Total Correlation*. Suatu item pertanyaan dinyatakan valid jika memiliki r hitung (*Coreccted Item-Total Correlation*) > r tabel dimana r tabel pada penelitian ini dengan nilai n=96 yaitu 0,1689. Berdasarkan tabel diketahui

bahwa semua item pertanyaan memiliki r hitung $>$ r tabel 0,1689, sehingga item-item pertanyaan yang mengukur variabel penelitian dinyatakan valid.

2) Uji Realiabilitas

Pengujian ini dilakukan guna menguji konsistensi jawaban responden atas seluruh butir pertanyaan atau pernyataan yang digunakan. Pengujian reabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama. Dengan menggunakan bantuan software SPSS 29.0 maka koefisien cronbach's alpha merupakan uji reabilitas untuk alternatif jawaban lebih dari dua. secara umum suatu instrumen dikatakan realibel jika memiliki koefisien Cronbach's Alpha $>$ 0,6. Hal ini sebagaimana tergambar pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.8 Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen Penelitian

No.	Indikator	Nilai alpa cronbach	Nilai reliabilitas	Keterangan
1	Pengetahuan Investasi (X1)	0,931	0,6	Reliabilitas
2	Motivasi Investasi (X2)	0,943	0,6	Reliabilitas
3	Minat Investasi (Y)	0,933	0,6	Reliabilitas

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS 29

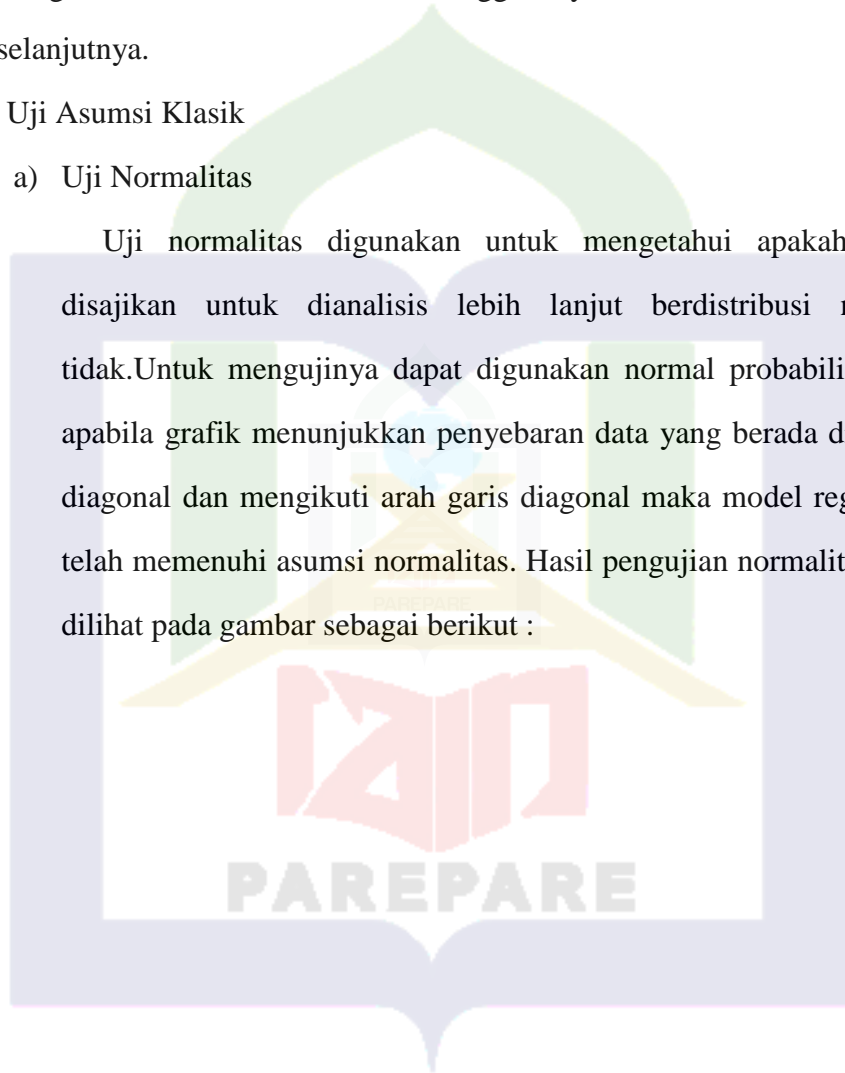
Berdasarkan penyajian tabel diatas, maka seluruh instrumen dinyatakan reliabel, dimana hasil perhitungan uji reliabilitas menunjukkan Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6. Pernyataan dinyatakan reliable apabila nilai alpha $>$

0,60. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel dapat dikatakan dapat diandalkan (reliabel) karena memiliki tingkat konsisten yang baik dan handal untuk dipakai. Dengan demikian data dari populasi yang teliti termasuk dalam kategori valid dan reliabel, sehingga layak untuk dilakukan pengujian selanjutnya.

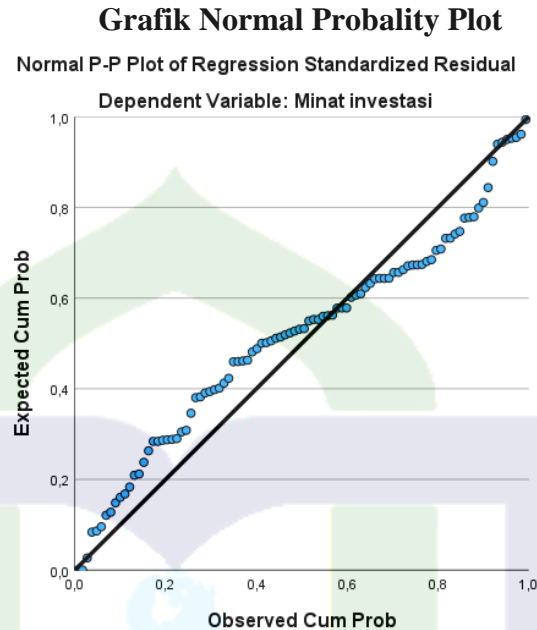
3) Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang disajikan untuk dianalisis lebih lanjut berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengujinya dapat digunakan normal probability plot yaitu apabila grafik menunjukkan penyebaran data yang berada disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tersebut telah memenuhi asumsi normalitas. Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :



Gambar 4.1



Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS 29

Berdasarkan gambar grafik normal probability plot dapat diketahui bahwa sebaran titik-titik menyebar disekitar garis diagonal berarti data tersebut berdistribusi normal sehingga model regresi ini dapat dipakai untuk memprediksi probabilitas berdasarkan masukan variabel dependennya.

b) Uji Multikolinieritas

Pengujian ini dimaksudkan untuk melihat apakah terdapat dua atau lebih variabel bebas yang berkorelasi secara linier. Apabila terjadi keadaan ini maka kita akan menghadapi kesulitan untuk membedakan pengaruh masing- masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Untuk mendeteksi adanya gejala multikolonieritas dalam model

penelitian dapat dilihat dari nilai toleransi (tolerance value) atau nilai Variance Inflation Factor (VIF). Batas tolerance $> 0,10$ dan batas VIF $< 10,00$, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas diantara variabel bebas.

Hasil dari pengujian multikolonieritas pada penelitian ini ditunjukkan seperti pada tabel 4.9 berikut ini :

Tabel 4.9 Hasil Pengujian Multikolonieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,623	2,405		1,507	,135		
	Pengetahuan Investasi	,289	,114	,328	2,529	,013	,240	4,162
	Motivasi Investasi	,530	,141	,488	3,764	<,001	,240	4,162

a. Dependent Variable: Minat investasi

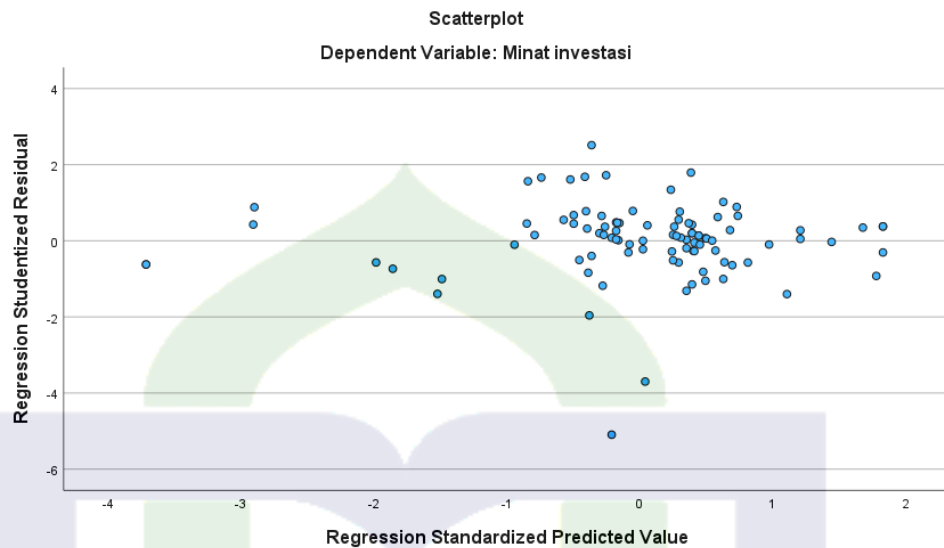
Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS 29

Berdasarkan tabel diatas nilai tolerance dan VIF dari variabel Pengetahuan investasi X1 dan motivasi investasi X2 masing masing $0,240 > 0,10$ dan $4,162 < 10,00$ sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas diantara variabel bebas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians. Dalam uji heteroskedastisitas dapat menggunakan atau melihat grafik scatterplot. Berikut adalah hasil uji SPSS 29:

Gambar 4.2
Grafik Scatterplot



Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS 29

Dari grafik scatterplot dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas dan tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. sehingga dapat disimpulkan bahwa regresi yang dihasilkan tidak mengandung heteroskedastisitas. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya ($t - 1$). Secara sederhana adalah bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, jadi tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi atau tidak terjadi autokorelasi.

Untuk mengetahuinya dengan cara membandingkan nilai D-W dengan nilai d dari tabel DurbinWatson:

1. Jika $D-W < dL$ atau $D-W > 4 - dL$, kesimpulannya pada data tersebut terdapat autokorelasi.
2. Jika $dU < D-W < 4 - dU$, kesimpulannya pada data tersebut tidak terdapat autokorelasi.
3. Tidak ada kesimpulan jika: $dL \leq D-W \leq dU$ atau $4 - dU \leq D-W \leq 4 - dL$

Apabila hasil uji Durbin-Waston tidak dapat disimpulkan apakah terdapat autokorelasi atau tidak maka dilanjutkan dengan runs test. Hasil dari pengujian autokorelasi pada penelitian ini ditunjukkan seperti pada tabel 4.10 berikut ini:

Tabel 4.10 Hasil Pengujian Autokorelasi

Model Summary^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	,790 ^a	,624	,616	4,495	1,314	

a. Predictors: (Constant), Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi

b. Dependent Variable: Minat investasi

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS 29

Berdasarkan tabel di atas, nilai DW dapat diketahui sebesar 1,314, nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5%, dengan jumlah sampel 96 (n) dan jumlah variabel independen 2 (k = 2), maka diperoleh nilai du sebesar 1,7103, dan nilai DW sebesar 1,314 lebih kecil dari batas atas (du) yakni 1,7103 dan kurang dari (4-du) atau $4 - 1,7103 = 2,2897$. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat autokorelasi.

C. Pengujian hipotesis

1. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan program SPSS versi 29.00 for windows, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.11
Hasil Perhitungan Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,623	2,405		1,507	,135	
	Pengetahuan Investasi	,289	,114	,328	2,529	,013	,240
	Motivasi Investasi	,530	,141	,488	3,764	<,001	,240

a. Dependent Variable: Minat investasi

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS 29

Berdasarkan tabel di atas, maka bentuk persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$Y = 3,623 + 0,289X_1 + 0,530X_2$ pada taraf signifikan 5%. Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut. Persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 3,623 Artinya Jika tidak ada Variabel Pengetahuan investasi dan motivasi investasi yang mempengaruhi minat investasi, maka minat investasi mahasiswa FEBI IAIN Parepare adalah sebesar 3,623 satuan.
2. Koefisien Regresi pengetahuan investasi sebesar 0,289. Artinya, apabila terjadi penambahan pengetahuan investasi sebesar 1, maka akan mempengaruhi terjadinya minat investasi mahasiswa FEBI IAIN Parepare sebesar 0,289 dengan asumsi variabel lain tetap.

3. Koefisien Regresi motivasi investasi sebesar 0,530. Artinya, apabila terjadi pertambahan motivasi investasi sebesar 1, maka akan mempengaruhi terjadinya pertambahan minat investasi mahasiswa FEBI IAIN Parepare sebesar 0,530 dengan asumsi variabel lain tetap.

Pada persamaan regresi tersebut, koefisien regresi semua variabel independen berpengaruh positif terhadap minat investasi, artinya apabila variabel independen naik, maka variabel dependen juga meningkat dan jika variabel independen turun, maka variabel dependen juga menurun. Dari hasil koefisien regresi yang didapat menunjukkan, variabel motivasi investasi ($\beta_1 = 0,530$) menjadi variabel terbesar yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa FEBI IAIN Parepare, kemudian pengetahuan investasi ($\beta_2 = 0,289$), menjadi variabel terendah yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa FEBI IAIN Parepare.

2. Uji Koefisien determinasi (R²)

Tabel 4.12
Hasil Pengujian Koefisien determinasi

Model Summary^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	,790 ^a	,624	,616	4,495	1,314	

a. Predictors: (Constant), Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi
b. Dependent Variable: Minat investasi

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS 29

Analisis koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan variabel-variabel independen (pengetahuan investasi dan motivasi investasi) secara bersama sama dalam menjelaskan variabel dependen (minat investasi mahasiswa FEBI IAIN Parepare). Dari hasil analisis dengan

menggunakan program SPSS 29.0 pada tabel xxx diketahui bahwa besarnya nilai adjusted r square sebesar 0,616 yang artinya variabel pengetahuan investasi dan motivasi investasi mampu menjelaskan minat investasi mahasiswa FEBI IAIN Parepare sebesar 62,4%, sementara sisanya sebesar $(100\% - 62,4\%)$ 37,6% minat investasi mahasiswa FEBI IAIN Parepare dijelaskan oleh Variabel lain yang tidak diangkat dalam penelitian ini.

3. Uji Simulttan (Uji F)

Uji Simulttan (Uji F) Pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dianalisis dengan menggunakan uji F, yaitu dengan memperhatikan signifikansi nilai F pada output perhitungan dengan tingkat alpha 5%. Jika nilai signifikansi uji F lebih kecil dari 5% maka terdapat pengaruh antara semua variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil pengujian uji F pada penelitian ini disajikan dalam tabel 4.13 dibawah ini:

Tabel 4.13
Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3124,356	2	1562,178	77,324	<,001 ^b
	Residual	1878,884	93	20,203		
	Total	5003,240	95			

a. Dependent Variable: Minat investasi

b. Predictors: (Constant), Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS 29

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai uji F hitung sebesar $77,324 > F$ tabel 3,09 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Dimana disyaratkan nilai signifikansi F lebih kecil dari 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen dalam penelitian ini secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa FEBI IAIN Parepare. Hal tersebut berarti jika pengetahuan investasi (x1) dan motivasi investasi (x2) ditingkatkan maka minat investasi mahasiswa FEBI IAIN Parepare berpengaruh.

4. Uji Partial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk menunjukkan apakah variabel independen secara individu (parsial) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Apabila t hitung $> t$ tabel dan nilai sig $< \alpha$ maka H1 diterima yang artinya berpengaruh begitupula sebaliknya apabila t hitung $< t$ tabel dan nilai sig $> \alpha$ maka H1 tidak diterima yang artinya tidak berpengaruh.

Tabel 4.14
Hasil Uji Partial

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	3,623	2,405		1,507	,135		
	Pengetahuan Investasi	,289	,114	,328	2,529	,013	,240	4,162
	Motivasi Investasi	,530	,141	,488	3,764	<,001	,240	4,162

a. Dependent Variable: Minat investasi

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS 29

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai t hitung dari masing–masing variabel independen dari nilai tersebut yang kemudian dibandingkan dengan nilai t tabel maka:

1. Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa FEBI IAIN Parepare. Hasil uji T menunjukkan bahwa nilai Signifikan untuk variabel Pengetahuan investasi adalah sebesar 0,013 lebih kecil dari nilai probabilitasnya 0,05 dan nilai t-hitungnya adalah 2,529 lebih besar dengan nilai t-tabel 1,989, maka variabel pengetahuan investasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi mahasiswa FEBI IAIN Parepare.

2. Pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi mahasiswa FEBI IAIN Parepare. Hasil uji T menunjukkan bahwa nilai Signifikan untuk variabel motivasi investasi adalah sebesar 0,001 lebih kecil dari nilai probabilitasnya 0,05 dan nilai t-hitungnya adalah 3,76 lebih besar dengan nilai t-tabel 1,989 maka variabel motivasi investasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi mahasiswa FEBI IAIN Parepare.

D. Pembahasan hasil penelitian

Berdasarkan hasil analisa data penelitian menunjukkan bahwa:

1. Variabel pengetahuan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa FEBI IAIN Parepare

Hasil penelitian mendukung hipotesis pertama bahwa variabel pengetahuan investasi (X1) berpengaruh positif secara parsial terhadap Minat berinvestasi pada mahasiswa FEBI IAIN Parepare. Berdasarkan Tabel 4.14 dapat diketahui bahwa pengetahuan terhadap minat investasi memperoleh nilai koefisien regresi yang bernilai positif sebesar 0,289, artinya pengetahuan memiliki pengaruh

positif terhadap minat investasi mahasiswa FEBI IAIN Parepare. Lebih lanjut dijelaskan Jika pengetahuan dinaikkan satu satuan, maka minat investasi akan mengalami peningkatan sebesar 0,289 satuan dengan asumsi variabel independen tetap.

Hasil penelitian ini sejalan dengan seluruh penelitian terdahulu dimana terpadat pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi. Dimana semakin tinggi pengetahuan investasi semakin tinggi pula minat investasi.

Perbandingan nilai signifikansinya dengan tingkat kesalahan yang ditentukan sebesar 0,05 adalah $0,013 < 0,05$. Hal tersebut dapat ditarik kesimpulan pengetahuan berpengaruh signifikan.

Pengetahuan atau edukasi mengenai investasi mutlak dibutuhkan bagi seorang calon investor sebelum terjun ke dunia pasar modal atau bisnis untuk meminimalisir resiko.⁶⁰ Adapun risiko itu sejalan dengan tingkat pengetahuan investor. Semakin tereduksi dan semakin tinggi jam terbang investor, risiko akan mengecil. Semakin kecil bingkai waktu investasi, semakin besar risikonya. Pengetahuan yang memadai ini akan membentuk kecakapan seseorang dalam menciptakan nilai dan keuntungan dan juga mampu mengelola sebuah resiko yang ada baik kecil maupun besar sehingga mengurangi dampak kerugian yang akan dialami.⁶¹ Bagi mahasiswa FEBI IAIN Parepare pengetahuan

⁶⁰ Wastam Wahyu Hidayat, *Konsep Dasar Investasi Dan Pasar Modal*, Pertama (Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), h.162.

⁶¹ Reksa Jayengsari and Noval Fauziah Ramadhan, "Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana Cianjur," *El-Ecosy : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam* 1, no. 2 (2021): h.179-180, <https://doi.org/10.35194/.v1i2.1657>.

investasi akan menjadi salah satu pondasi yang kuat untuk terjun di dunia investasi untuk meminimalisir berbagai resiko yang akan hadir.

2. Variabel motivasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa FEBI IAIN Parepare

Motivasi sangat berperan penting dalam menumbuhkan minat seseorang dalam berinvestasi karena motivasi adalah keinginan untuk menggunakan segala bentuk daya upaya (*efforts*) secara maksimal untuk mencapai tujuan, yang dikondisikan/ditentukan oleh kemampuan usaha/upaya untuk memenuhi kebutuhan dirinya.⁶²

Hasil penelitian mendukung hipotesis kedua bahwa variabel motivasi investasi (X2) berpengaruh positif secara parsial terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FEBI IAIN Parepare. Berdasarkan Tabel 5.12 dapat diketahui bahwa motivasi investasi terhadap minat investasi memperoleh nilai koefisien regresi yang bernilai positif sebesar 0,530, artinya motivasi memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa FEBI IAIN Parepare. Lebih lanjut dijelaskan Jika motivasi dinaikkan satu satuan, maka minat investasi akan mengalami peningkatan sebesar 0,530 satuan dengan asumsi variabel independen tetap.

Hasil penelitian ini sejalan dengan seluruh penelitian terdahulu dimana terpadat pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi. Dimana semakin tinggi motivasi investasi semakin tinggi pula minat investasi.

⁶² Rusydi Ananda and Fitri Hayati, *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)*, ed. Muhammad Fadhli, Pertama (Medan: CV. Puskira Mitra Jaya, 2020), h.155.

Perbandingan nilai signifikansinya dengan tingkat kesalahan yang ditentukan sebesar 0,05 adalah $0,001 < 0,05$. Hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi investasi memiliki pengaruh signifikan. Hal ini menjelaskan bahwa, motivasi berperan penting bagi mahasiswa untuk meningkatkan minat investasinya bahkan mungkin bisa sampai mempengaruhi keputusannya untuk berinvestasi. Secara umum, orang-orang akan melakukan suatu tindakan apabila ada sesuatu hal yang membuat ia tertarik sehingga secara alamiah orang tersebut akan termotivasi untuk memperolehnya. Dalam dunia bisnis, ada banyak hal yang mampu mendorong seseorang untuk bisa termotivasi agar mau bergabung dalam kegiatan bisnis tersebut. Salah satu diantaranya adalah adanya *return* atau keuntungan yang ditawarkan. Selain *return* atau keuntungan, hal lain yang perlu dipertimbangkan adalah faktor penghambatnya yakni kemungkinan adanya masalah dan resiko yang akan dihadapi kedepannya. Faktor resiko inilah yang menjadi bahan pertimbangan calon investor untuk dapat melakukan investasi atau tidak berinvestasi di pasar modal. Oleh karena itu, pada penelitian ini para mahasiswa diberikan angket berupa pertanyaan mengenai *return* dan juga resiko berinvestasi sebagai bahan pertimbangannya.

3. Pengaruh pengetahuan dan motivasi terhadap minat investasi mahasiswa FEBI IAIN Parepare

Pengetahuan dan motivasi merupakan satu elemen penting dalam memberikan minat bagi mahasiswa dalam berinvestasi. Minat adalah

kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu bentuk ketertarikan atau terlibat sepenuhnya dengan suatu kegiatan karena menyadari betapa pentingnya kegiatan itu.⁶³

Hasil penelitian ini sejalan dengan seluruh penelitian terdahulu dimana terpadat pengaruh secara simultan pengetahuan investasi dan motivasi investasi terhadap minat investasi. Dimana semakin tinggi pengetahuan investasi dan motivasi investasi semakin tinggi pula minat investasi.

Hasil penelitian mendukung hipotesis ketiga bahwa variabel pengetahuan investasi (X1) dan motivasi investasi (X2) berpengaruh positif secara bersama-sama atau simultan terhadap Minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FEBI IAIN Parepare. Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui bahwa Pengetahuan dan motivasi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa FEBI IAIN Parepare. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji F diperoleh F hitung $77,24 > F$ tabel $3,094$ dengan nilai signifikansi $0,0001 < 0,05$. Minat sering kali dijadikan acuan dalam pengambil keputusan individu terutama terkait dengan masalah kesenangan, pekerjaan, hobi dan lainnya. Minat Investasi akan mendorong seseorang untuk mengambil langkah-langkah atau keputusan yang dapat memberikan dukungan pada investasi yang akan dilakukannya. Namun hal itu tergantung dengan besarnya pengetahuan dan motivasi investasi seseorang untuk bergerak mewujudkan minat tersebut.

⁶³ Ananda dan Fitri Hayati, *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)* h.139-140.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh pengetahuan dan motivasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa FEBI IAIN Parepare. Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Pengetahuan berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare berinvestasi di Pasar Modal dibuktikan dengan nilai probabilitas sebesar $0,013 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} adalah 2,529 lebih besar dengan nilai t_{tabel} 1,989.
2. Motivasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare berinvestasi di Pasar Modal dibuktikan dengan nilai probabilitas sebesar $0,001 < 0,05$ nilai t_{hitung} adalah 3,76 lebih besar dengan nilai t_{tabel} 1,989.
3. Pengetahuan dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare berinvestasi di Pasar Modal dibuktikan dengan F_{hitung} sebesar $77,324 > F_{tabel}$ 3,09 dan nilai probabilitas $0,001 < 0,05$. Variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel tidak bebas sebesar 61,6% sisanya sebesar 38,4% dipengaruhi oleh variabel yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Adapaun hasil pengujian regresi linier berganda yaitu $Y = 3,623 + 0,289X_1 + 0,530X_2$ pada taraf signifikan 5%.

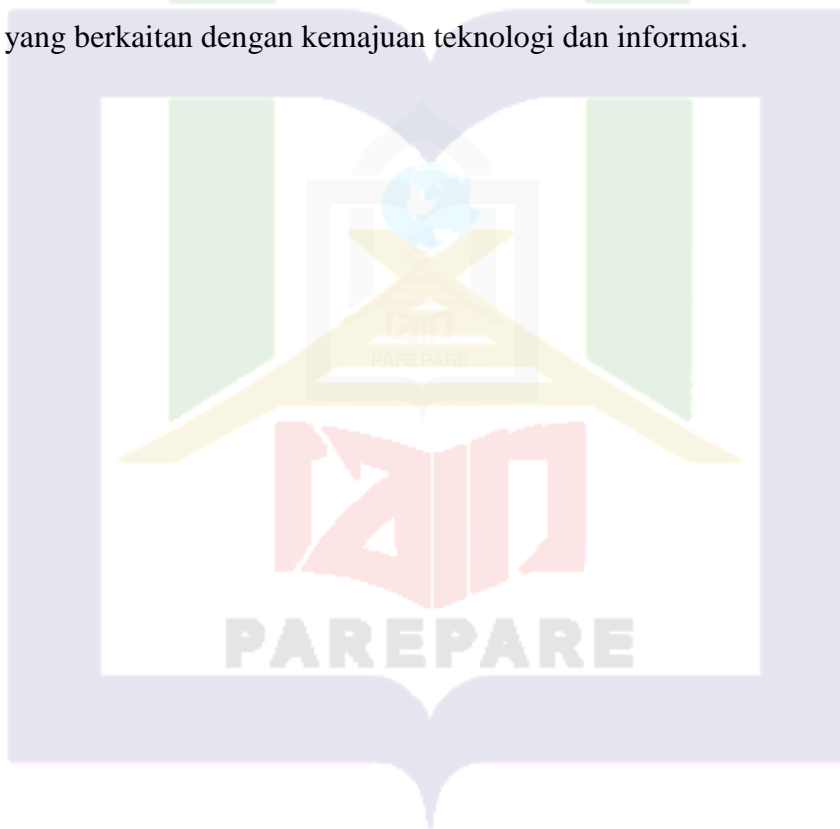
Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut Persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Konstanta sebesar 3,623 Artinya Jika tidak ada Variabel Pengetahuan investasi dan motivasi investasi yang mempengaruhi minat investasi, maka minat investasi mahasiswa FEBI IAIN Parepare adalah sebesar 3,623 satuan.
- Koefisien Regresi pengetahuan investasi sebesar 0,289. Artinya, apabila terjadi pertambahan pengetahuan investasi sebesar 1, maka akan mempengaruhi terjadinya minat investasi mahasiswa FEBI IAIN Parepare sebesar 0,289 dengan asumsi variabel lain tetap.
- Koefisien Regresi motivasi investasi sebesar 0,530. Artinya, apabila terjadi pertambahan motivasi investasi sebesar 1, maka akan mempengaruhi terjadinya pertambahan minat investasi mahasiswa FEBI IAIN Parepare sebesar 0,530 dengan asumsi variabel lain tetap.
- Pada persamaan regresi tersebut, koefisien regresi semua variabel independen berpengaruh positif terhadap minat investasi, artinya apabila variabel independen naik, maka variabel dependen juga meningkat dan jika variabel independen turun, maka variabel dependen juga menurun. Dari hasil koefisien regresi yang didapat menunjukkan, variabel motivasi investasi ($\beta_1 = 0,530$) menjadi variabel terbesar yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa FEBI IAIN Parepare, kemudian pengetahuan investasi ($\beta_2 = 0,289$), menjadi variabel terendah yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa FEBI IAIN Parepare.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya disarankan menggunakan sampel yang lebih besar sehingga hasil yang akan dihasilkan lebih akurat.
2. Penelitian ini hanya menggunakan sedikit variabel terikat sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel terutama yang berkaitan dengan kemajuan teknologi dan informasi.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an, *Al karim*

Ananda, Rusydi, and Fitri Hayati. *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)*. Edited by Muhammad Fadhli. Pertama. Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya, 2020.

Bahasa, Tim Penyusun Kamus Pusat. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008.

Darwis, S.E., M.Si. *Manajemen Asset Dan Liabilitas*. Edited by M.M. Dr. Damirah, S.E. Pertama. TrustMedia, 2019.

Garner, Bryan A. *Black Law Dictionary*. USA: West Publishing Co. Thomson Reuters, 2009.

Hidayat, Wastam Wahyu. *Konsep Dasar Investasi Dan Pasar Modal*. Pertama. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.

Kementrian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Dan Terjemahan*. Penyempurn. Jakarta, 2019.

Noor, Henry Faizal. *Investasi, Pengelolaan Keuangan, Dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*. Revisi. Mittra Wacana Media, 2014.

Notoatmodjo, Soekidjo. "Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan," n.d.

Novitasari. "Hubungan Pengetahuan Dan Motivasi Dengan Perilaku Petugas Kesehatan Dalam Penatalaksanaan Manajemen Terhadap Balita Sakit (Mtbs) Diare Di Puskesmas Kota Cilegon," 2014.

Observasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare (2023).

Paningrum, Destina. *Buku Referensi Investasi Pasar Modal*, 2022.

Penyusun, Tim. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Parepare: IAIN Parepare, 2020.

Soelaiman, Darwis A. *Filsafat Ilmu Pengetahuan Pespektif Barat Dan Islam*, 2019.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Edited by Sutopo. Kedua. Bandung: Alfabeta, 2019.

Susilo, Bambang D. "Pasar Modal, Mekanisme Perdagangan Saham, Analisis Sekuritas, Dan Strategi Investasi Di Bursa Efek Indonesia BEI." *Otoritas Jasa Keuangan*, 2009, 1-235.

Tine, Badriatin, Agi Rosyadi, and Rahmawati Mira. "Mengenal Pasar Modal." *CV. Pena Persada 3* (2021): 1-13.

Wardiyah, Mia Lasmi. "Manajemen Pasar Uang Dan Pasar Modal," 2017.

Wardoyo, Paulus. *Pasar Modal*. Semarang University Press, 2012.

Jurnal dan Skripsi

- Aryani, Adinda Rizqi, dan Muhammad Izzat Firdausi. “Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan).” *Jurnal Shamiyya* Volume 1 N (2022): 271–75.
- Cherul Pajar, Rizki. “Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY.” *Skripsi :Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*, 2017, 1–91.
- Darmawan, Akhmad, Kesih Kurnia, dan Sri Rejeki. “Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 8, no. 2 (2019): 44–56. <https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297>.
- Duha, Idris Husein Duha. “Pengaruh Pengetahuan Dan Motivasi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Asuransi Syariah Jasindo Takaful.” *Skripsi :Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatra Utara*, 2018.
- Jayengsari, Reksa, dan Noval Fauziah Ramadhan. “Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana Cianjur.” *El-Ecosy: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* 1, no. 2 (2021): 47. <https://doi.org/10.35194/.v1i2.1657>.
- Malik, Ahmad Dahlan. “Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)* 3, no. 1 (2017): 61.
- Maulida, Dewi, Ade Fadillah FW Pospos, dan Iskandar. “Pengaruh Pengetahuan, Motivasi dan Modal Minimum terhadap Minat Berinvestasi.” *Jurnal Investasi Islam* 6, no. 1 (2021): 22–41.
- Pardiansyah, Elif. “Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris”.” *Economica:Jurnal Ekonomi Islam* Vol. 8, No (2017).
- Rusmini. “Dasar dan Jenis Ilmu Pengetahuan.” *Jurnal Biologi* 5 (2014): 79–94.
- Sari. “Pengaruh Pengetahuan Dan Motivasi Santri Terhadap Minat Dalam Memilih Produk-Produk Bank Syariah.” *Jurnal BAABU AL-ILMI: Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 2019.

Internet

- “<https://infobanknews.com/menelik-optimisme-bei-giring-orang-main-saham/>,” n.d.
- “<https://keuangan.kontan.co.id/news/ekonom-bsi-performa-bank-syariah-tetap-stabil-dan-positif-termasuk-di-pasar-modal>,” n.d.

“<https://money.kompas.com/read/2020/10/22/103000226/jumlah-investor-pasar-modal-indonesia-masih-tertinggal-dari-singapura-dan?page=all>,” n.d.

“<https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/40761>,” n.d.

“<https://www.bareksa.com/berita/pasar-modal/2022-07-04/bei-jelang-akhir-juni-2022-jumlah-investor-pasar-modal-lampau-9-juta-orang>,” n.d.

“<https://www.bareksa.com/berita/pasar-modal/2022-12-29/pasar-modal-indonesia-2022-rekor-indeks-saham-hingga-jumlah-investor-tembus-103-juta>,” n.d.

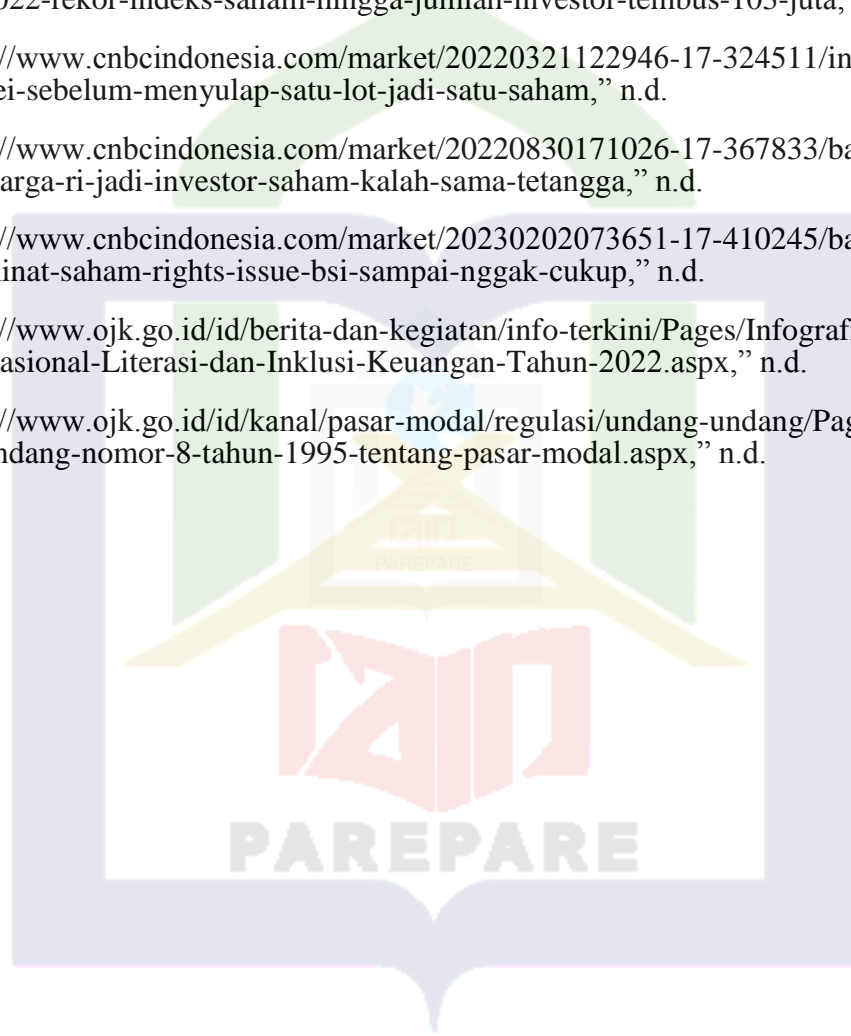
“<https://www.cnbcindonesia.com/market/20220321122946-17-324511/ini-persiapan-bei-sebelum-menyulap-satu-lot-jadi-satu-saham>,” n.d.

“<https://www.cnbcindonesia.com/market/20220830171026-17-367833/baru-15-warga-ri-jadi-investor-saham-kalah-sama-tetangga>,” n.d.

“<https://www.cnbcindonesia.com/market/20230202073651-17-410245/banyak-yang-minat-saham-rights-issue-bsi-sampai-nggak-cukup>,” n.d.

“<https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>,” n.d.

“<https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/undang-undang/Pages/undang-undang-nomor-8-tahun-1995-tentang-pasar-modal.aspx>,” n.d.



LAMPIRAN



KUESIONER PENELITIAN

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Program Studi :

Jenis Kelamin :

Semester :

B. Petunjuk pengisian

1. Pertanyaan yang ada ohon dibaca dan dipahami dengan sebaik-baiknya, sehingga tidakada satu pin pun yang terlewat.
2. Berilah tanda ceklis pada jawaban saudara/i pada kolom yang telah disediakan.

Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pendapat anda, dengan keterangan di bawah ini:

SS	: Sangat setuju	5
S	: Setuju	4
N	: Netral	3
TS	: Tidak Setuju	2
STS	: Sangat tidak setuju	1
3. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja
4. Terimakasih atas kebaikannya

PENGETAHUAN INVESTASI (X1)							
Indikator	No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
a. Pengetahuan dasar penilaian saham	1	Sebagai calon investor, sangat penting untuk mempelajari , pengetahuan dasar tentang investasi					
	2	Seminar pasar modal atau sejenisnya membantu investor untuk menambah pengetahuan investasi.					
	3	Mata kuliah tentang pasar modal, investasi dan sejenisnya membantu saya dalam memahami jenis investasi					
	4	pengetahuan dasar tentang investasi wajib dikuasai sebelum melakukan investasi.					
b. Tingkat risiko	5	Mengukur tingkat resiko membantu investor dalam meminimalisir terjadinya kerugian serta mengambil keputusan.					
	6	keuntungan yang di peroleh sebanding dengan resiko yang akan ditanggung.					
	7	Saya lebih memilih investasi dengan tingkat resiko rendah					
	8	Investasi dengan tingkat resiko tinggi namun hasilnya juga tinggi merupakan tantangan menarik bagi saya.					
c. Tingkat pengembalian (<i>return</i>) investasi	9	Saya menanamkan investasi pada perusahaan yang memberikan hasil yang cukup tinggi.					
	10	Saya melakukan analisis perhitungan untuk mengetahui hasil yang akan diperoleh sebelum memilih perusahaan untuk diinvestasikan.					
	11	Saya menanamkan investasi dengan harapan mendapat hasil yang besar.					

MOTIVASI INVESTASI (X2)							
Indikator	No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
A. Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi atau tenaga dalam diri pribadi seseorang.	1	Saya merasa bersemangat dalam mengikuti mata kuliah/Seminar investasi atau pasar modal					
	2	Saya sangat antusias untuk ikut serta saat melihat poster/pengumuman pelatihan atau seminar investasi.					
	3	Saya sangat menyimak saat narasumber menjelaskan tentang materi investasi dalam kegiatan seminar.					
B. Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah tingkah laku seseorang.	4	Saya akan memulai dengan menyisihkan uang sedikit demi sedikit untuk membeli saham di pasar modal.					
	5	Saya akan memulai dengan mengatur anggaran keuangan dengan baik terutama dalam hal pengeluaran					
	6	Saya akan memulai dengan membeli produk yang tidak hanya bernilai di masa kini namun bernilai di masa depan.					
C. Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.	7	Saya akan mulai menyusun rencana investasi jangka panjang ataupun pendek.					
	8	Mengunduh video tutorial investasi.					
	9	Membeli buku-buku panduan dan tips-tips investasi.					

MINAT INVESTASI (Y)							
Indikator	No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
a. Keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi	1	Saya akan membaca buku panduan langkah-langkah berinvestasi sebelum memulai investasi.					
	2	Saya mencari berita mengenai investasi di berbagai media sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan.					
	3	Sebelum saya berinvestasi, saya mencari tahu terlebih dahulu informasi mengenai kelebihan dan kekurangan dari jenis investasi yang akan saya ambil.					
b. Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi	4	Mengikuti pelatihan atau seminar pasar modal merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan minat berinvestasi..					
	5	Membaca artikel mengenai investasi merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan minat berinvestasi.					
	6	Menonton video tutorial cara berinvestasimerupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan minat berinvestasi.					
c. Serta mencoba berinvestasi	7	Lo Kheng Hong adalah seorang investor yang merupakan investor terkaya di Indonesia. Ia belajar investasi secara otodidak. Dari informasi itu saya berkeinginan untuk mencoba berinvestasi.					
	8	Modal minimal untuk membuka akun di beberapa perusahaan sekuritas cukup rendah dan terjangkau bagi mahasiswa sehingga saya berminat untuk mencobanya					
	9	Saya tertarik berinvestasi di pasar modal karena berbagai informasi menarik mengenai kelebihan dari jenis saham yang di tawarkan					

INDENTITAS RESPONDEN

No	Nama	Jenis kelamin	Semester	Program studi
1	Agus setiawan	Laki- laki	6	Ekonomi syariah
2	Almaifa jamal	Perempuan	8	Perbankan syariah
3	A. Haerunnisah azizah	Perempuan	8	Akuntansi lembaga keuangan syariah
4	Ringgasari anggita	Perempuan	8	Akuntansi lembaga keuangan syariah
5	Wahyu andika	Laki- laki	4	Perbankan syariah
6	Sandhyni ramadhani	Perempuan	8	Manajemen zakat dan wakaf
7	Muhammad farhan. H	Laki- laki	8	Manajemen keuangan syariah
8	Dwi sunarti	Perempuan	4	Akuntansi syariah
9	Abighael ahmad	Laki- laki	6	Ekonomi syariah
10	Nursamsila	Perempuan	4	Pariwisata syariah
11	Muh.irwan idris	Laki- laki	2	Pariwisata syariah
12	Aidil fithrah azis	Laki- laki	10	Perbankan syariah
13	Haerul amran	Laki- laki	8	Manajemen keuangan syariah
14	Resky murdalifa	Perempuan	10	Perbankan syariah
15	Muh syafiq	Laki- laki	4	Pariwisata syariah
16	Ahmad bilal	Laki- laki	4	Ekonomi syariah
17	Armi	Perempuan	6	Manajemen zakat dan wakaf
18	Dedi patriawan	Laki- laki	2	Ekonomi syariah
19	Anggi riani nasir	Perempuan	10	Ekonomi syariah
20	Farhah fakhriyyah musra	Perempuan	2	Ekonomi syariah
21	Resky sabir	Perempuan	8	Ekonomi syariah
22	Elza nur hannisa	Perempuan	8	Akuntansi lembaga keuangan syariah
23	Ummi kalsum	Perempuan	4	Perbankan syariah
24	Nurkhofifa agus	Perempuan	8	Ekonomi syariah
25	Husnul khatima	Perempuan	10	Akuntansi syariah
26	Feby rezki	Perempuan	2	Manajemen keuangan syariah
27	Muh ghazi al ghifari	Laki- laki	4	Ekonomi syariah
28	Rizal	Laki- laki	8	Perbankan syariah

29	Salmi	Perempuan	8	Ekonomi syariah
30	Nurul syafikah hersyam	Perempuan	4	Pariwisata syariah
31	A. Abd. Malik	Laki- laki	10	Ekonomi syariah
32	Muhammad yunus	Laki- laki	4	Pariwisata syariah
33	Marini anar	Perempuan	8	Ekonomi syariah
34	Jabal nur	Laki- laki	2	Pariwisata syariah
35	Tenriyati t	Perempuan	8	Manajemen keuangan syariah
36	Mohamad ikhmal aiman	Laki- laki	10	Akuntansi lembaga keuangan syariah
37	Pahri	Laki- laki	10	Ekonomi syariah
38	Rahmat	Laki- laki	8	Ekonomi syariah
39	Ramla	Perempuan	6	Akuntansi lembaga keuangan syariah
40	Hairunisa anshari	Perempuan	6	Perbankan syariah
41	M.iqbal	Laki- laki	8	Perbankan syariah
42	Muhammad anas	Laki- laki	14	Akuntansi syariah
43	Alma yunita sahar	Perempuan	4	Akuntansi lembaga keuangan syariah
44	St. Rasyida rahimatul fitrah	Perempuan	6	Perbankan syariah
45	Atriani	Perempuan	4	Akuntansi syariah
46	Besse nur rahmadhani syam	Perempuan	4	Ekonomi syariah
47	Marfhi tri faiziah	Perempuan	4	Ekonomi syariah
48	Azrina ilham	Perempuan	4	Ekonomi syariah
49	Nurul syafitri	Perempuan	10	Perbankan syariah
50	Herman	Laki- laki	4	Manajemen keuangan syariah
51	Muhammad saleh aris	Laki- laki	4	Manajemen keuangan syariah
52	Syafina syarif	Perempuan	4	Akuntansi lembaga keuangan syariah
53	Risna	Perempuan	2	Akuntansi lembaga keuangan syariah
54	Dwiyuni zhalsabillah	Perempuan	8	Perbankan syariah
55	Muhammad aswan	Laki- laki	4	Akuntansi lembaga keuangan syariah
56	Firzah amaliah	Perempuan	4	Akuntansi lembaga keuangan syariah
57	Saskia auliyah yusri	Perempuan	6	Akuntansi syariah

58	Areena kaswarhiena	Perempuan	6	Akuntansi syariah
59	Nurhalima amri	Perempuan	4	Manajemen keuangan syariah
60	Riska rahmayanti	Perempuan	6	Akuntansi syariah
61	Yuniar lestari	Perempuan	4	Ekonomi syariah
62	Kurnia tri wulandari	Perempuan	4	Ekonomi syariah
63	Zulkifli andira	Laki- laki	4	Ekonomi syariah
64	Muh rusman	Perempuan	14	Akuntansi lembaga keuangan syariah
65	Syulistiani	Perempuan	8	Akuntansi lembaga keuangan syariah
66	Muhammad pandi	Laki- laki	6	Ekonomi syariah
67	Muhammad mubdi haryansah	Laki- laki	6	Ekonomi syariah
68	Zul fathir fainul	Laki- laki	6	Ekonomi syariah
69	Anugrah fatihatul idham	Laki- laki	6	Ekonomi syariah
70	Dedi gustiawan	Laki- laki	6	Ekonomi syariah
71	Wira adya rupa sakti	Laki- laki	6	Ekonomi syariah
72	Amnda	Perempuan	6	Manajemen keuangan syariah
73	Afdillah makkaraka	Laki- laki	8	Pariwisata syariah
74	Efa arpianti	Perempuan	2	Perbankan syariah
75	Nuralika	Perempuan	2	Manajemen keuangan syariah
76	Muhammad febrian al falah	Laki- laki	8	Pariwisata syariah
77	Yunita anggraini	Perempuan	10	Manajemen zakat dan wakaf
78	Nurul asma	Perempuan	2	Perbankan syariah
79	Mustika ayu	Perempuan	2	Akuntansi lembaga keuangan syariah
80	Nurfadillah ramadhani yusuf	Perempuan	2	Manajemen keuangan syariah
81	Muh. Yusuf rustam	Laki- laki	8	Akuntansi lembaga keuangan syariah
82	Nurhikma	Perempuan	2	Akuntansi syariah
83	Hadrah	Perempuan	8	Manajemen zakat dan wakaf
84	Nur fauzia	Perempuan	10	Perbankan syariah
85	M.khalid fatur rahman jamil	Laki- laki	2	Perbankan syariah
86	Elmi amalia adji	Perempuan	4	Pariwisata syariah

87	Wahyu andika	Laki- laki	4	Perbankan syariah
88	Nurul hidayat bt jufri	Perempuan	8	Akuntansi lembaga keuangan syariah
89	Nur mohammad rahmat	Laki- laki	4	Manajemen keuangan syariah
90	Sri bulan	Perempuan	6	Akuntansi syariah
91	Fadli alamsyah	Laki- laki	6	Manajemen keuangan syariah
92	Muh. Rizki fauzan	Laki- laki	10	Manajemen keuangan syariah
93	Putri zaskiawati	Perempuan	8	Akuntansi lembaga keuangan syariah
94	Aksa Muhammad. N	Laki- laki	2	Ekonomi syariah
95	Hasrianti	Perempuan	4	Manajemen keuangan syariah
96	Asriani	Perempuan	4	Manajemen keuangan syariah



**TABULASI DATA HASIL INSTRUMEN VARIABEL X1 (PENGETAHUAN
INVESTASI)**

Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	Total
1	5	5	3	5	4	4	4	3	4	4	3	44
2	5	5	3	3	4	3	5	3	2	3	3	39
3	5	5	3	5	5	4	5	3	3	3	3	44
4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	36
5	5	4	3	5	4	4	3	3	4	3	4	42
6	5	4	4	5	3	2	3	3	3	4	3	39
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
8	4	4	3	5	4	5	5	2	2	3	4	41
9	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	5	40
10	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	43
11	5	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	35
12	3	3	3	3	1	1	4	3	2	2	2	27
13	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	41
14	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	41
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
16	5	5	3	5	5	5	5	4	3	4	5	49
17	5	4	3	5	5	5	3	3	5	3	4	45
18	1	1	1	2	2	2	3	3	3	3	3	24
19	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	27
20	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	5	42
21	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	52
22	5	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	43
23	5	4	3	5	5	4	4	3	4	3	5	45
24	4	4	3	5	5	3	5	1	1	4	1	36
25	4	3	4	5	2	5	3	3	4	3	3	39
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
27	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
28	5	5	3	4	3	4	3	3	5	3	5	43
29	4	4	3	5	4	4	5	1	3	3	4	40
30	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	45

31	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	50
32	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	4	46
33	5	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	40
34	5	5	4	5	5	4	3	4	4	5	4	48
35	5	5	5	5	5	5	3	4	3	3	4	47
36	5	4	2	3	5	4	3	5	5	5	4	45
37	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	16
38	5	5	3	5	5	3	5	2	5	5	4	47
39	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	47
40	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	5	43
41	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	51
42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
43	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	37
44	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	43
45	5	5	3	5	3	4	5	3	3	4	3	43
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
47	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	39
48	5	4	3	5	5	4	4	3	3	4	5	45
49	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	50
50	5	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	41
51	1	2	2	2	1	2	3	1	1	1	2	18
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
55	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	43
56	4	4	3	5	4	3	4	3	4	5	4	43
57	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	48
58	5	5	5	4	3	3	4	5	4	4	4	46
59	5	4	3	5	5	4	2	3	2	2	4	39
60	5	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	46
61	5	5	3	5	5	4	4	3	4	3	3	44
62	5	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	42
63	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	34
64	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
65	1	2	3	2	1	2	3	3	3	2	2	24
66	4	4	5	3	3	3	4	4	3	5	4	42

67	5	5	4	5	4	4	4	5	4	3	4	47
68	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	37
69	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	49
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
71	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
72	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	43
73	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	49
74	5	5	3	3	3	4	3	2	4	3	3	38
75	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	39
76	4	4	3	3	4	3	4	4	3	5	3	40
77	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	40
78	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	46
79	5	4	3	5	5	2	3	4	3	4	4	42
80	5	4	3	5	5	3	5	4	3	5	4	46
81	5	5	3	5	5	3	5	4	3	3	3	44
82	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	42
83	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	33
84	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	39
85	5	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	39
86	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	41
87	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	44
88	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	41
89	4	4	2	4	3	3	5	5	4	4	3	41
90	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	48
91	4	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	48
92	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
93	4	4	2	4	4	4	4	1	2	2	4	35
94	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
95	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	54
96	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	41

**TABULASI DATA HASIL INSTRUMEN VARIABEL X2 (MOTIVASI
INVESTASI)**

Responden	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	Total
1	4	4	5	5	4	4	4	4	4	38
2	3	3	2	4	5	3	4	3	3	30
3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
6	4	3	3	4	4	4	4	3	3	32
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
8	3	3	3	4	4	4	4	4	3	32
9	3	3	3	3	4	3	3	3	3	28
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
12	1	1	1	3	3	2	2	3	3	19
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
15	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
16	5	4	5	5	3	5	5	3	4	39
17	4	4	4	4	5	4	4	3	4	36
18	3	3	3	2	2	2	2	2	3	22
19	2	3	2	3	3	3	3	2	3	24
20	3	3	3	3	4	4	3	3	3	29
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
22	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35
23	4	3	4	5	4	4	5	4	5	38
24	3	3	4	5	4	5	5	3	3	35
25	4	3	3	4	3	2	3	3	4	29
26	3	4	4	3	3	3	4	3	4	31
27	3	3	4	3	4	3	4	3	4	31
28	2	3	3	4	4	5	5	5	5	36
29	3	3	3	3	3	3	3	4	3	28
30	3	3	4	4	4	5	5	3	3	34
31	4	5	5	5	5	5	5	3	4	41
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27

33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
34	5	5	4	4	5	5	5	4	4	41
35	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
36	4	3	4	4	5	4	5	3	3	35
37	1	2	3	2	2	1	1	2	1	15
38	4	3	3	4	4	4	5	3	4	34
39	4	3	3	4	4	4	4	4	4	34
40	3	3	5	3	3	3	3	3	3	29
41	5	5	5	5	5	5	3	5	5	43
42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
45	3	3	3	5	4	3	4	4	3	32
46	3	4	4	3	4	4	4	4	4	34
47	3	3	4	4	4	4	3	4	3	32
48	4	4	4	5	4	4	5	3	4	37
49	5	4	4	4	5	5	5	4	5	41
50	5	5	5	5	2	4	4	3	4	37
51	2	1	2	3	1	1	2	1	1	14
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
54	4	4	4	3	4	4	5	4	3	35
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
56	4	3	3	3	4	4	4	3	4	32
57	4	4	4	4	5	4	4	4	4	37
58	4	4	4	4	4	5	4	4	4	37
59	4	4	4	3	4	5	3	3	3	33
60	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
61	3	4	4	5	5	5	4	4	4	38
62	3	3	3	3	4	3	3	3	3	28
63	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
64	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
65	3	3	3	3	3	3	2	3	3	26
66	4	4	3	3	3	3	3	3	4	30
67	3	3	4	4	4	3	3	3	3	30
68	3	3	2	3	3	5	5	4	4	32

69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
70	5	4	4	5	4	5	5	4	4	40
71	5	4	4	4	4	3	4	4	4	36
72	3	3	3	3	3	4	4	4	3	30
73	3	3	3	4	4	4	4	3	3	31
74	4	4	3	4	4	3	4	2	2	30
75	4	4	4	3	3	3	3	4	3	31
76	3	3	4	4	4	3	5	4	4	34
77	3	4	3	4	3	3	4	1	4	29
78	4	4	5	4	5	4	4	4	4	38
79	3	4	4	3	3	4	3	4	2	30
80	3	4	4	5	4	5	5	3	3	36
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
82	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
83	4	4	3	3	3	4	3	2	2	28
84	3	3	3	3	4	4	4	3	3	30
85	3	3	3	4	4	4	3	3	5	32
86	4	5	4	5	4	4	4	4	4	38
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
88	3	3	3	3	4	4	4	4	3	31
89	4	5	4	4	5	4	5	4	4	39
90	4	4	4	3	4	4	3	3	3	32
91	3	3	4	4	4	4	4	4	3	33
92	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
93	1	4	4	4	4	4	4	4	3	32
94	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
95	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
96	3	3	4	3	4	4	3	3	3	30

TABULASI DATA HASIL INSTRUMEN VARIABEL Y (MINAT INVESTASI)

Responden	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Total
1	5	5	5	5	4	4	4	5	4	41
2	5	5	5	4	5	5	3	5	5	42
3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	29
4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	29
5	4	4	4	5	3	3	4	4	4	35
6	5	3	5	4	4	4	2	3	3	33
7	5	4	5	5	5	4	4	5	5	42
8	4	4	4	3	2	4	3	4	4	32
9	4	4	4	4	4	4	3	3	3	33
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
11	3	4	5	3	4	4	4	4	4	35
12	3	2	2	2	3	3	2	1	1	19
13	4	4	4	4	4	2	3	4	3	32
14	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
15	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
16	3	3	4	5	4	4	5	5	5	38
17	4	3	5	4	4	3	4	4	5	36
18	2	2	2	2	2	2	3	2	2	19
19	2	2	2	2	3	1	1	2	3	18
20	4	4	5	3	4	3	3	3	3	32
21	5	5	5	5	5	5	5	4	5	44
22	4	4	5	4	5	4	4	4	4	38
23	5	4	5	4	4	5	4	3	4	38
24	5	4	5	5	4	4	3	3	3	36
25	3	3	2	3	4	3	3	4	3	28
26	3	4	4	4	4	4	3	3	3	32
27	4	4	5	4	4	4	4	4	4	37
28	4	5	5	3	2	3	3	2	3	30
29	4	3	4	4	4	4	3	3	3	32
30	5	5	4	4	4	3	3	3	4	35
31	3	5	5	5	5	5	4	4	4	40
32	5	4	5	4	4	3	3	3	3	34
33	4	4	4	4	3	3	3	4	4	33

34	3	4	5	4	4	3	4	3	3	33
35	5	4	4	4	5	5	3	3	3	36
36	4	4	5	3	4	2	4	4	4	34
37	4	1	1	1	2	3	2	2	2	18
38	4	3	4	5	4	4	4	3	4	35
39	4	4	4	4	4	4	2	4	4	34
40	5	5	5	5	5	5	3	3	3	39
41	5	5	5	5	5	5	5	3	3	41
42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
44	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
45	5	5	5	3	3	3	3	3	3	33
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
47	5	4	4	4	4	3	4	3	3	34
48	4	4	5	4	5	5	3	4	5	39
49	5	4	5	5	5	5	4	4	4	41
50	5	5	5	5	4	5	5	4	5	43
51	5	2	1	3	2	1	2	1	3	20
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
54	4	3	4	4	4	4	3	4	4	34
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
56	4	4	4	4	3	3	3	3	4	32
57	5	4	5	5	5	4	4	4	4	40
58	4	3	3	3	4	5	4	4	4	34
59	4	4	4	4	4	4	2	2	3	31
60	4	4	4	4	5	4	3	3	4	35
61	3	5	3	3	5	4	3	3	3	32
62	4	4	4	4	4	3	3	3	3	32
63	4	4	4	4	4	4	3	3	4	34
64	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
65	1	2	1	3	2	2	3	3	3	20
66	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
67	1	2	2	1	2	2	2	1	4	17
68	4	2	4	2	3	5	2	2	2	26
69	4	4	3	4	5	4	4	3	3	34

70	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
71	2	2	4	4	4	4	4	4	3	31
72	3	3	4	3	4	4	3	4	4	32
73	5	5	5	4	5	4	4	4	4	40
74	3	3	4	5	4	4	5	5	5	38
75	4	3	4	4	3	4	3	4	3	32
76	4	3	4	5	3	4	3	5	4	35
77	4	4	4	4	4	4	3	4	3	34
78	5	4	5	5	5	5	4	4	4	41
79	4	4	3	5	4	2	3	3	4	32
80	5	4	5	5	4	4	3	3	3	36
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
82	4	4	4	4	3	3	3	3	4	32
83	4	3	5	3	3	3	2	3	4	30
84	3	4	4	2	3	3	4	2	4	29
85	4	3	5	4	3	4	3	3	3	32
86	3	4	4	4	4	3	3	4	3	32
87	4	4	4	4	3	5	4	4	4	36
88	4	4	4	4	4	4	3	3	4	34
89	3	4	4	4	3	4	5	5	3	35
90	4	4	4	3	5	5	3	4	3	35
91	5	5	4	4	4	4	3	4	4	37
92	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
93	2	2	4	2	2	4	1	2	3	22
94	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
95	4	4	5	5	4	5	4	4	4	39
96	4	4	4	4	4	3	3	3	4	33

HASIL PERHITUNGAN SPSS

Uji Validitas

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	Pengertian Investasi
X1.1	Pearson Correlation	1	,830**	,550**	,765**	,705**	,569**	,487**	,466**	,479**	,528**	,627**	,832**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.2	Pearson Correlation	,830**	1	,646**	,745**	,713**	,626**	,556**	,447**	,507**	,556**	,596**	,852**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.3	Pearson Correlation	,550**	,646**	1	,564**	,469**	,557**	,359**	,568**	,494**	,546**	,548**	,741**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.4	Pearson Correlation	,765**	,745**	,564**	1	,743**	,638**	,548**	,358**	,440**	,525**	,601**	,819**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.5	Pearson Correlation	,705**	,713**	,469**	,743**	1	,647**	,498**	,411**	,459**	,594**	,604**	,811**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.6	Pearson Correlation	,569**	,626**	,557**	,638**	,647**	1	,424**	,413**	,522**	,450**	,667**	,767**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.7	Pearson Correlation	,487**	,556**	,359**	,548**	,498**	,424**	1	,367**	,316**	,548**	,442**	,649**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	,002	<.001	<.001	<.001
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.8	Pearson Correlation	,466**	,447**	,568**	,358**	,411**	,413**	,367**	1	,607**	,617**	,568**	,689**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.9	Pearson Correlation	,479**	,507**	,494**	,440**	,459**	,522**	,316**	,607**	1	,654**	,607**	,719**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	,002	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.10	Pearson Correlation	,528**	,556**	,546**	,525**	,594**	,450**	,548**	,617**	,654**	1	,608**	,781**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X1.11	Pearson Correlation	,627**	,596**	,548**	,601**	,604**	,667**	,442**	,568**	,607**	,608**	1	,811**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Pengertian Investasi	Pearson Correlation	,832**	,852**	,741**	,819**	,811**	,767**	,649**	,689**	,719**	,781**	,811**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

PAREPARE

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Minat investasi
Y.1	Pearson Correlation	1	,674**	,644**	,645**	,591**	,522**	,414**	,419**	,455**	,745**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y.2	Pearson Correlation	,674**	1	,739**	,678**	,694**	,544**	,596**	,555**	,576**	,835**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y.3	Pearson Correlation	,644**	,739**	1	,685**	,657**	,653**	,553**	,588**	,587**	,846**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y.4	Pearson Correlation	,645**	,678**	,685**	1	,704**	,594**	,681**	,700**	,629**	,870**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y.5	Pearson Correlation	,591**	,694**	,657**	,704**	1	,681**	,589**	,605**	,552**	,836**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y.6	Pearson Correlation	,522**	,544**	,653**	,594**	,681**	1	,552**	,584**	,489**	,776**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y.7	Pearson Correlation	,414**	,596**	,553**	,681**	,589**	,552**	1	,722**	,650**	,785**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y.8	Pearson Correlation	,419**	,555**	,588**	,700**	,605**	,584**	,722**	1	,725**	,806**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Y.9	Pearson Correlation	,455**	,576**	,587**	,629**	,552**	,489**	,650**	,725**	1	,770**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Minat investasi	Pearson Correlation	,745**	,835**	,846**	,870**	,836**	,776**	,785**	,806**	,770**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	Motivasi Investasi
X2.1	Pearson Correlation	1	,774**	,687**	,622**	,566**	,616**	,581**	,515**	,647**	,806**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X2.2	Pearson Correlation	,774**	1	,802**	,651**	,631**	,697**	,595**	,603**	,658**	,857**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X2.3	Pearson Correlation	,687**	,802**	1	,672**	,593**	,651**	,561**	,611**	,591**	,824**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X2.4	Pearson Correlation	,622**	,651**	,672**	1	,668**	,686**	,735**	,574**	,669**	,839**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X2.5	Pearson Correlation	,566**	,631**	,593**	,668**	1	,735**	,693**	,671**	,651**	,830**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X2.6	Pearson Correlation	,616**	,697**	,651**	,686**	,735**	1	,773**	,667**	,649**	,869**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X2.7	Pearson Correlation	,581**	,595**	,561**	,735**	,693**	,773**	1	,566**	,650**	,828**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X2.8	Pearson Correlation	,515**	,603**	,611**	,574**	,671**	,667**	,566**	1	,687**	,787**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X2.9	Pearson Correlation	,647**	,658**	,591**	,669**	,651**	,649**	,650**	,687**	1	,829**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Motivasi Investasi	Pearson Correlation	,806**	,857**	,824**	,839**	,830**	,869**	,828**	,787**	,829**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	96	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	96	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,931	11

Reliability Statistics

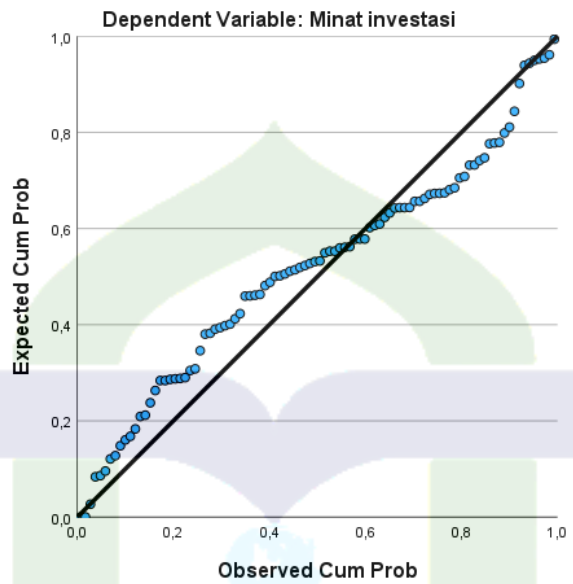
Cronbach's Alpha	N of Items
,943	9

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,933	9

Uji Reliabilitas

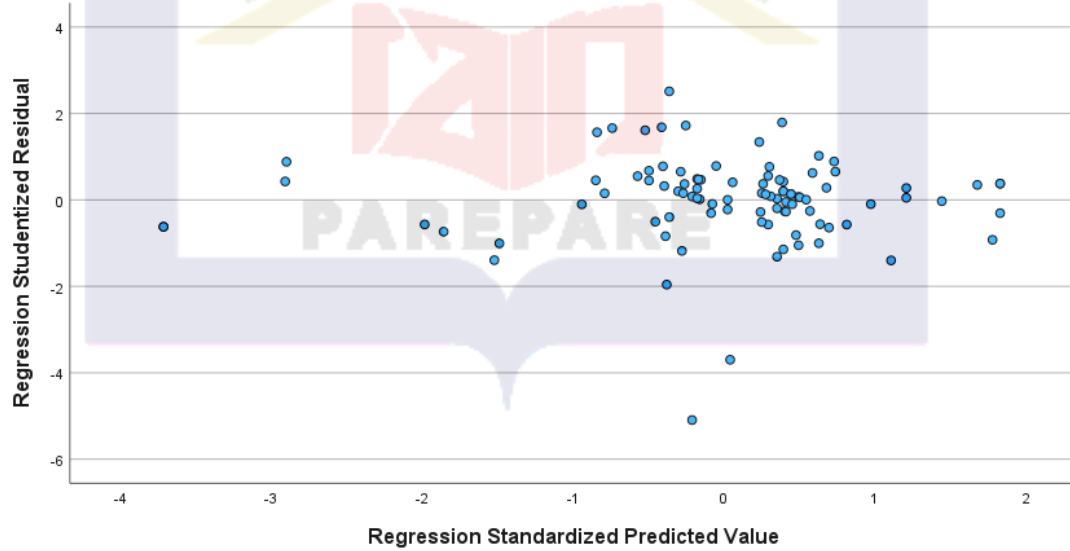
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: Minat investasi



Uji Multikoleniaritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,623	2,405		1,507	,135		
	Pengetahuan Investasi	,289	,114	,328	2,529	,013	,240	4,162
	Motivasi Investasi	,530	,141	,488	3,764	<,001	,240	4,162

a. Dependent Variable: Minat investasi

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,790 ^a	,624	,616	4,495	1,314

a. Predictors: (Constant), Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi

b. Dependent Variable: Minat investasi

Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,623	2,405		1,507	,135		
	Pengetahuan Investasi	,289	,114	,328	2,529	,013	,240	4,162
	Motivasi Investasi	,530	,141	,488	3,764	<,001	,240	4,162

a. Dependent Variable: Minat investasi

Uji Koefisien determinasi (R2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,790 ^a	,624	,616	4,495	1,314

a. Predictors: (Constant), Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi

b. Dependent Variable: Minat investasi

Uji T (Partial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,623	2,405		1,507	,135		
	Pengetahuan Investasi	,289	,114	,328	2,529	,013	,240	4,162
	Motivasi Investasi	,530	,141	,488	3,764	<,001	,240	4,162

a. Dependent Variable: Minat investasi

Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3124,356	2	1562,178	77,324	<,001 ^b
	Residual	1878,884	93	20,203		
	Total	5003,240	95			

a. Dependent Variable: Minat investasi

b. Predictors: (Constant), Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi

Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.1088/In.39/FEBI.04/PP.00.9/02/2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : MUH.FAJAR
Tempat/ Tgl. Lahir : MALAYSIA, 21 MEI 1999
NIM : 18.2300.021
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/PERBANKAN SYARIAH
Semester : IX (SEMBILAN)
Alamat : JL. ANDI MAPPANGULUNG, KELURAHAN BUKIT INDAH,
KECAMATAN SOREANG, KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH PENGETAHUAN DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PAREPARE BERINVESTASI DI
PASAR MODAL

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Februari sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 8 Februari 2023

Dekan,



Muzdalifah Muhammadun

Surat Rekomendasi Melaksanakan Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare

	SRN IP0000140
<p>PEMERINTAH KOTA PAREPARE DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU <i>Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faksimile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpstp@pareparekota.go.id</i></p>	
<p>REKOMENDASI PENELITIAN Nomor : 140/IP/DPM-PTSP/2/2023</p>	
<p>Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian. 3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.</p>	
<p>Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :</p>	
M E N G I Z I N K A N	
KEPADA NAMA	: MUH. FAJAR
UNIVERSITAS/ LEMBAGA	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
Jurusan	: PERBANKAN SYARIAH
ALAMAT	: JL. ANDI MAPPAGULUNG, KEC. SOREANG, KOTA PAREPARE
UNTUK	: melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :
JUDUL PENELITIAN	: PENGARUH PENGETAHUAN DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM PAREPARE BERINVESTASI DI PASAR MODAL
LOKASI PENELITIAN	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
LAMA PENELITIAN	: 08 Pebruari 2023 s.d 08 Maret 2023
a.	Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
b.	Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan
Dikeluarkan di:	Parepare
Pada Tanggal :	09 Februari 2023
	KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE
	 Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM Pangkat : Pembina (IV/a) NIP : 19741013 200604 2 019
Biaya : Rp. 0.00	

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTSP Kota Parepare (scan QRCode)



Balai
Sertifikasi
Elektronik



Surat Keterangan telah Meneliti dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Parepare



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI

Nomor: B.2249 /In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP : 19710208 200112 2 002
Pangkat/Golongan : Lektor Kepala/IVa
Jabatan : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Muh. Fajar
NIM : 18.2300.021
Prodi : Perbankan Syariah

yang bersangkutan telah melakukan penelitian/pengambilan sampel penelitian pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare dari tanggal 14 Maret 2023 sampai dengan 14 April 2023 dengan Judul "Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare Berinvestasi di Pasar Modal".

Demikian surat keterangan ini diberikan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

3 Mei 2023

Dekan,

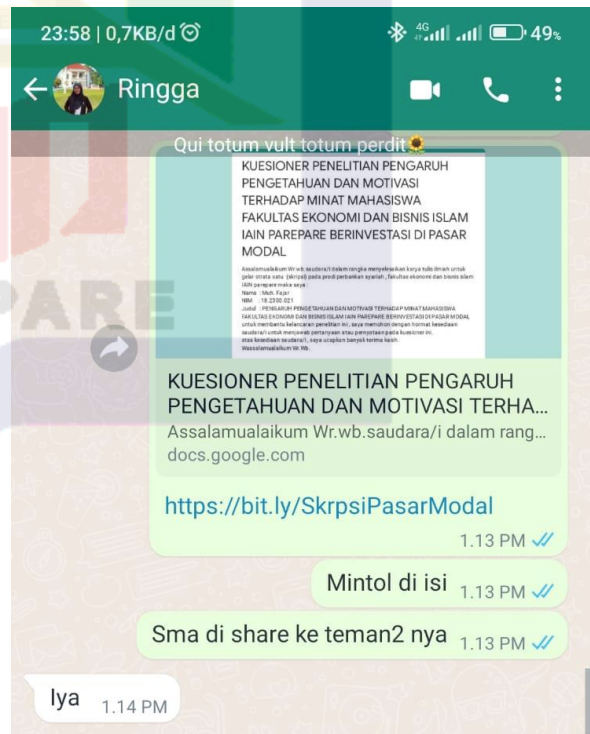
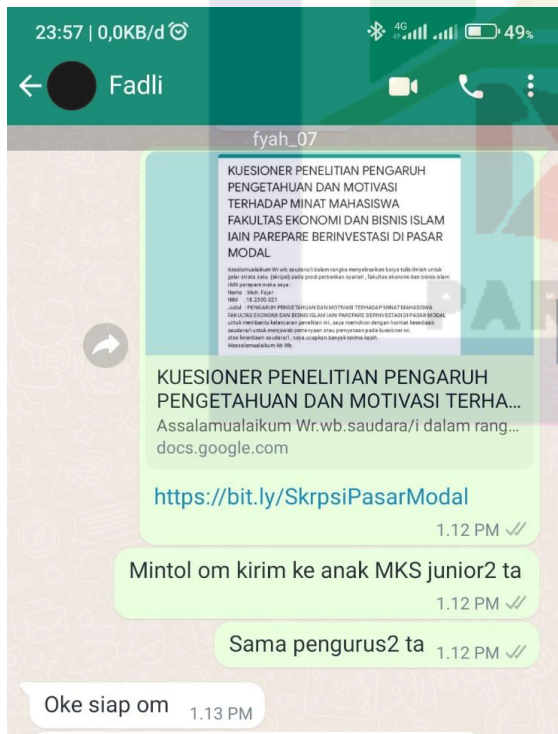
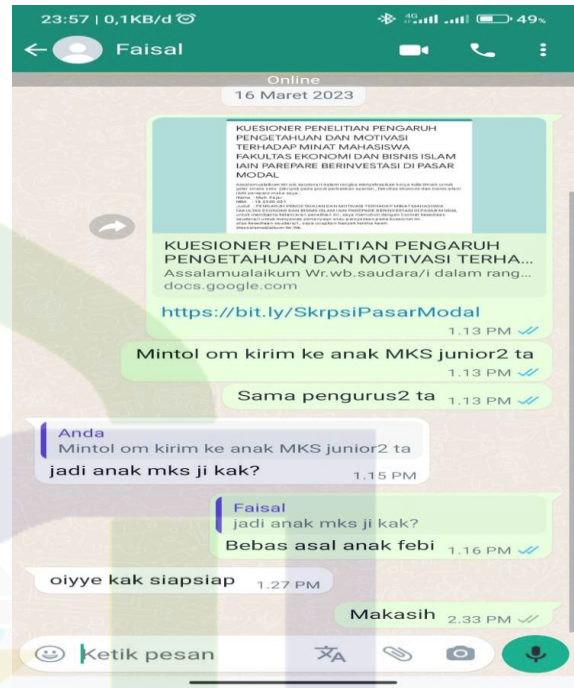
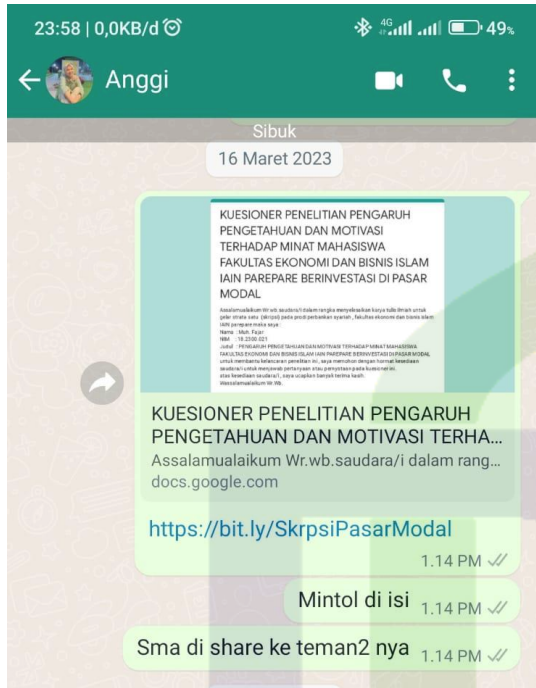


Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 197102082001122002

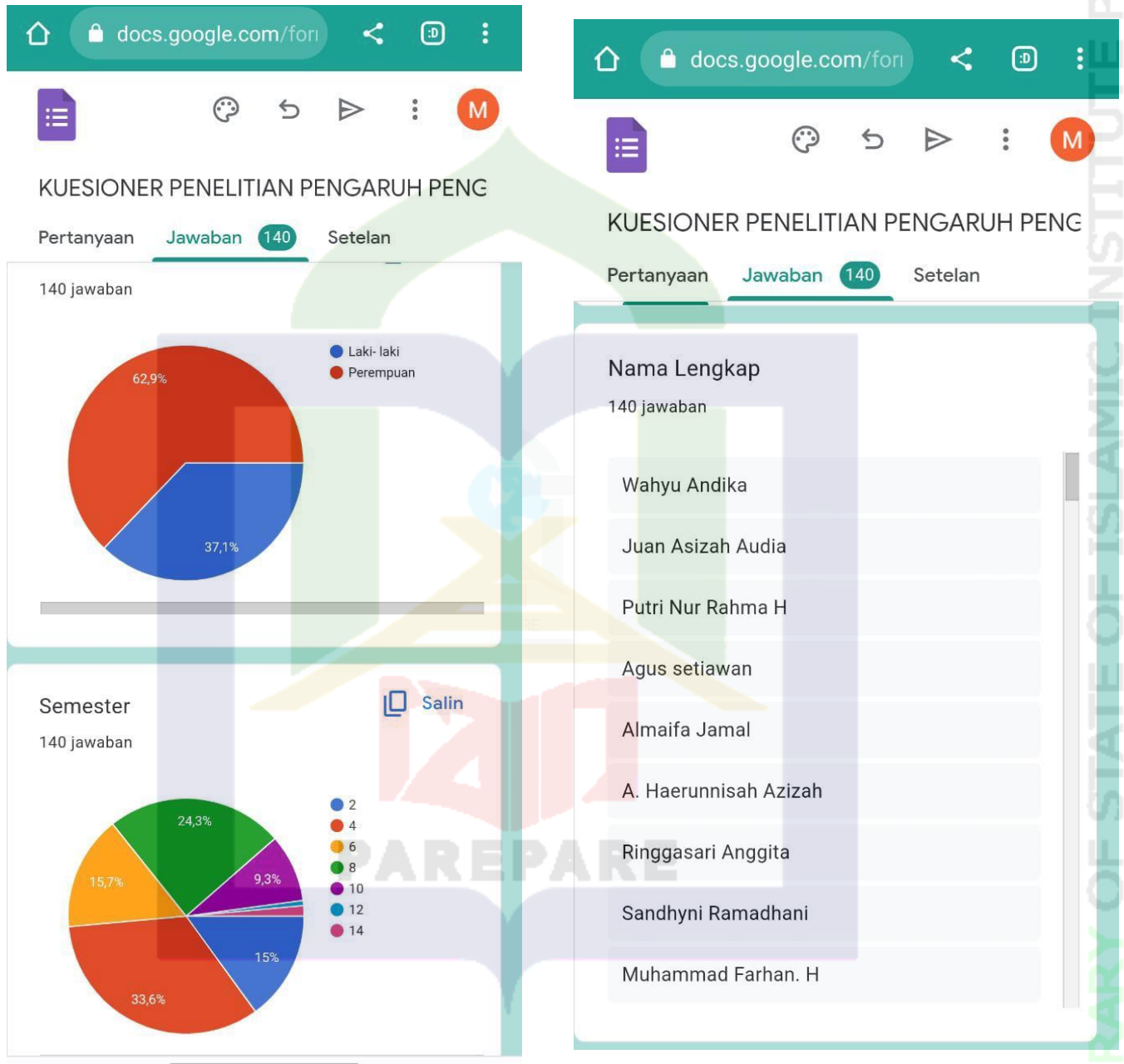
Dokumentasi Penelitian



Pengambilan Sampel Secara Online Melalui Google Form



Pengambilan Sampel Secara Online Melalui Google Form





docs.google.com/for

KUESIONER PENELITIAN PENGARUH PENG

Pertanyaan Jawaban 140 Setelan

33,6%

Program studi [Salin](#)

140 jawaban

Program Studi	Persentase
Perbankan Syariah	19,3%
Ekonomi Syariah	25,7%
Manajemen Keuangan Syariah	23,6%
Manajemen Zakat dan Wakaf	7,1%
Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	12,9%
Akuntansi Syariah	7,1%
Pariwisata Syariah	7,1%

Minat Investasi

Saya membaca buku panduan langkah- langkah berinvestasi sebelum memulai investasi. [Salin](#)

140 jawaban

19:09 | 5,3KB/d

docs.google.com/for

KUESIONER PENELITIAN PENGARUH PENG

Pertanyaan Jawaban 140 Setelan

Motivasi Investasi

Saya merasa bersemangat dalam mengikuti mata kuliah investasi atau Portofolio [Salin](#)

140 jawaban

Skor	Jumlah Jawaban	Persentase
1	5	3,6%
2	3	2,1%
3	55	39,3%
4	56	40%
5	21	15%

Saya sangat antusias untuk ikut serta saat melihat pamflet pelatihan atau seminar investasi. [Salin](#)

BIODATA PENULIS



Muh. Fajar, lahir pada tanggal 21 Mei 1999 di Malaysia. Penulis merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Naming dan Ibu I Malang. Penulis bertempat tinggal di BTN Citra Yasmin Blok I No.3, Kecamatan Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan. Penulis berkebangsaan Indonesia dan Beragama Islam. Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu mulai masuk pendidikan formal pada Sekolah Dasar Negeri (SDN) 68 Barang Palie, Kec.Lanrisang Kab.Pinrang pada tahun 2006-2012, Kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) 2 Mattiro Bulu, Pinrang pada tahun 2012-2015 , Kemudian melanjutkan lagi ke Sekolah Menengah Atas (SMA) 3 Parepare pada tahun 2015-2018. Kemudian pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan mengambil Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Perbankani Syariah. Penulis Merupakan Anggota dari Organisasi Lintasan Imajinasi Bahasa Mahasiswa (LIBAM), pernah menjabat sebagai Ketua Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta pernah menjadi pengurus Dewan Eksekutif Mahasiswa Institut sebagai Menteri Dalam Kampus, untuk memperoleh gelar Sarjanan Ekonomi penulis mengajukan skripsinya dengan judul *“Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Parepare.”*